



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI
BERWIRUSAHA DAN PENGETAHUAN KEWIRUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRUSAHA MAHASISWA
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER ANGAKATAN 2016 DAN 2017**

*THE INFLUENCE OF THE FAMILY ENVIRONMENT, THE MOTIVATION OF
ENTREPRENEURIAL AND ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE TOWARDS THE
ENTREPRENEURIAL INTERESTS OF STUDENT MANAGEMENT FACULTY OF ECONOMICS
AND BUSINESS UNIVERSITY OF JEMBER FORCE 2016 AND 2017*

SKRIPSI

Oleh:

LEFFY AYU WULANDARI

160810201008

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER**

2020



**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI
BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN
TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA
MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER ANGAKATAN 2016 DAN 2017**

*THE INFLUENCE OF THE FAMILY ENVIRONMENT, THE MOTIVATION OF
ENTREPRENEURIAL AND ENTREPRENEURIAL KNOWLEDGE TOWARDS THE
ENTREPRENEURIAL INTERESTS OF STUDENT MANAGEMENT FACULTY OF ECONOMICS
AND BUSINESS UNIVERSITY OF JEMBER FORCE 2016 AND 2017*

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi
Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember

Oleh:

LEFFY AYU WULANDARI

160810201008

**JURUSAN MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS JEMBER
2020**

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER - FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

SURAT PERNYATAAN

Nama : Leffy Ayu Wulandari
Nim : 160810201008
Jurusan : Manajemen
Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha
Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat
Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi
Dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017

Menyatakan dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya buat adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali apabila dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya dan belum pernah diajukan pada institusi manapun, serta bukan karya jiplakan milik orang lain. Saya bertanggungjawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa adanya paksaan dan tekanan dari pihak manapun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika saya ternyata dikemudian hari pernyataan yang saya buat ini tidak benar.

Jember, 7 Juli 2020

Yang menyatakan,

Leffy Ayu Wulandari
NIM. 160810201008

TANDA PERSETUJUAN

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017

Nama Mahasiswa : Leffy Ayu Wulandari

NIM : 160810201008

Program Studi : S-1 Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Sumber Daya Manusia

Disetujui Tanggal : 7 Juli 2020

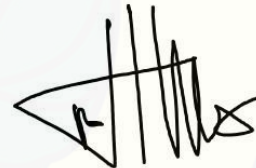
Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II



Dr. Purnamie Titisari, S.E., M.Si

NIP. 197501062000032001



Dr. Arnis Budi Susanto SE., M.Si

NIP. 760014663

Mengetahui,

Koordinator Program Studi S-1 Manajemen

Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M.

NIP. 197805252003122002

JUDUL SKRIPSI

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA, MOTIVASI BERWIRAUSAHA DAN PENGETAHUAN KEWIRAUSAHAAN TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS JEMBER ANGKATAN 2016 DAN 2017

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama Mahasiswa : Leffy Ayu Wulandari

NIM : 160810201008

Jurusan : Manajemen

Telah dipertahankan di depan panitia penguji pada tanggal

16 Juli 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

SUSUNAN TIM PENGUJI

Ketua : Dr. Sampeadi, M.S.
NIP. 195604041985031002 : (.....)

Sekretaris : Drs. Mochamad Svaharudin, M.Si
NIP. 195509191985031003 : (.....)

Anggota : Dr. Handrivono, M.Si
NIP. 196208021990021001 : (.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Jember

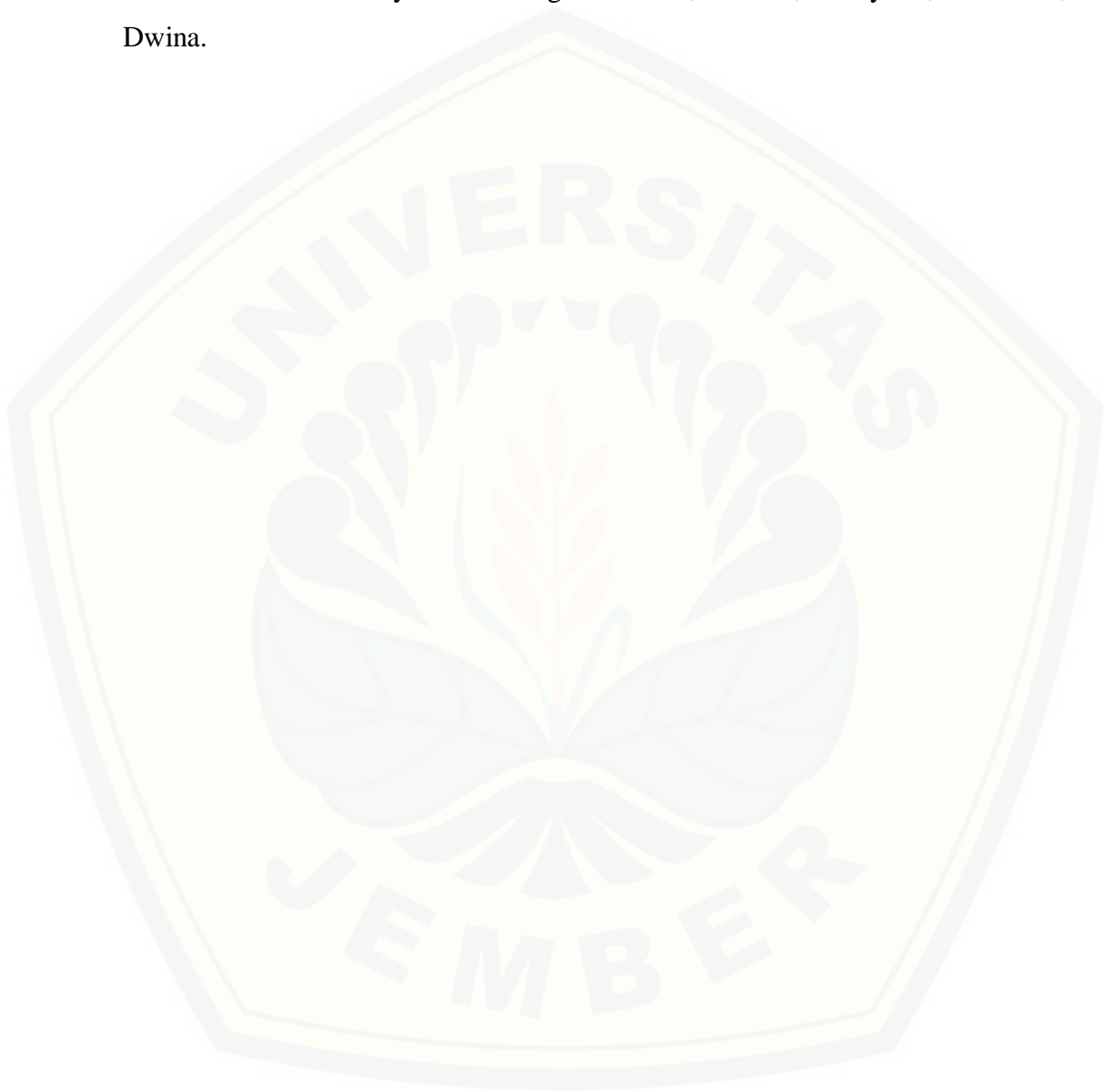


Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA.

NIP. 19710727 199512 1 001

PERSEMBAHAN

1. Kedua orang tua saya Bapak Sumiran dan Ibu Yatmiati
2. Kakak saya Ika Yuana Wati, Silviana Sari, Suwoto, Yuarifia Nur Hadi, ahmad septian.
3. Teman-teman baik saya Beril Angelo Londa, Andini, Krisyanti, Elisabeth, Dwina.



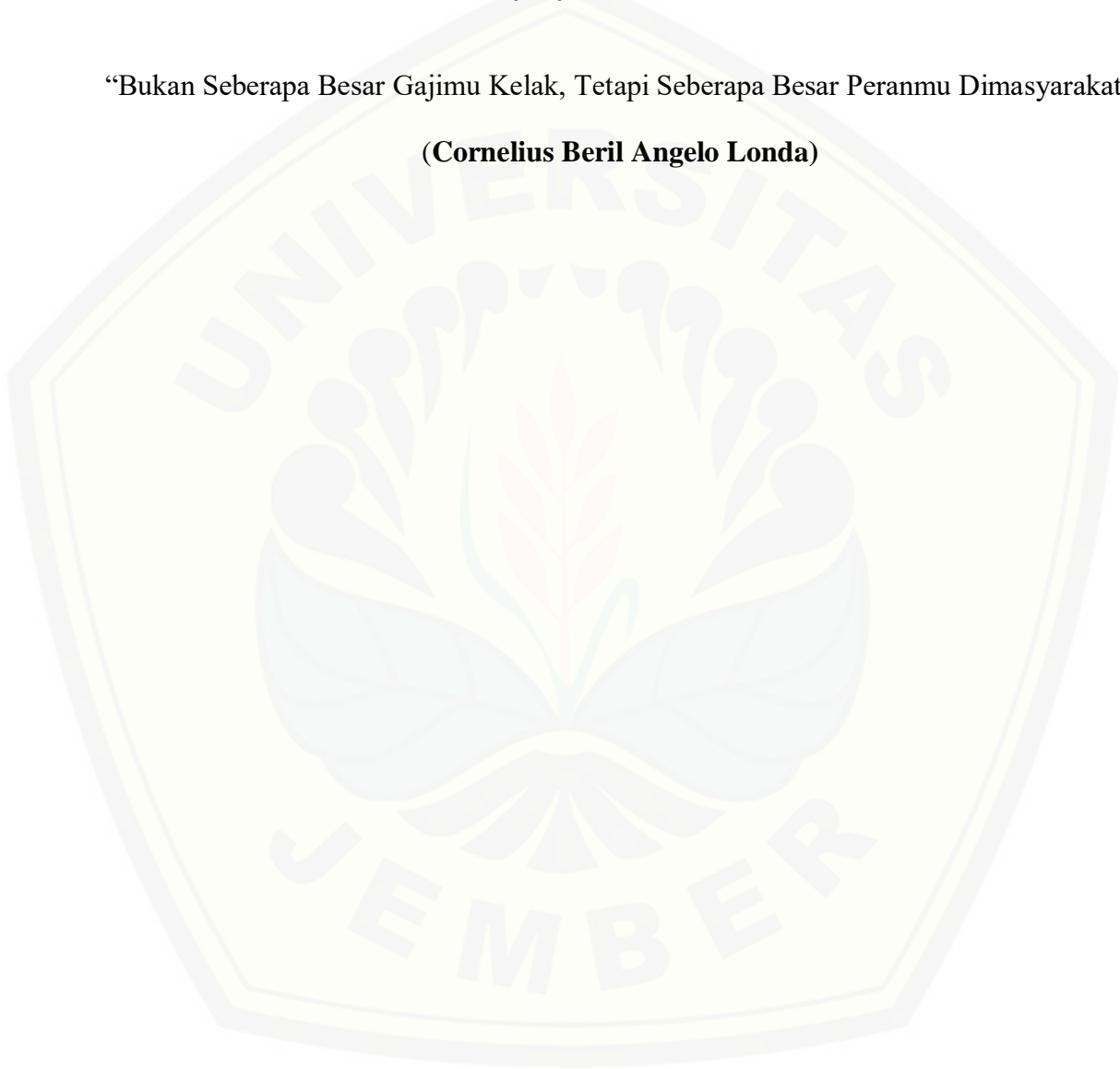
MOTTO

“Setinggi Apapun Jabatan atau Sebanyak Apapun Uang yang Kita Miliki,
Tetaplah Rendah Hati dan Saling Menghormati Karena dimata Tuhan kita itu
Sama”

(Leffy Ayu Wulandari)

“Bukan Seberapa Besar Gajimu Kelak, Tetapi Seberapa Besar Peranmu Dimasyarakat”

(Cornelius Beril Angelo Londa)



RINGKASAN

Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017; Leffy Ayu Wulandari; 160810201008; 2020; 88 halaman; Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.

Mahasiswa-mahasiswa telah merambah dunia wirausaha, munculnya minat wirausaha dikalangan mahasiswa ini dipengaruhi beberapa faktor. Kabar ini menjadi berita baik mengingat angka pengangguran masih cukup tinggi dikarenakan perusahaan-perusahaan tidak mampu menampung seluruh calon tenaga kerja yang ada. Adanya mahasiswa yang mulai berwirausaha diharapkan dapat membantu membuka lapangan kerja baru dan mengurangi pengangguran yang ada sehingga dapat membantu perekonomian lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember angkatan 2016 dan 2017. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa manajemen fakultas ekonomi dan bisnis universitas jember angkatan 2016 dan 2017 yang berjumlah 480 orang dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 83 responden. Metode penelitian menggunakan Analisis Regresi Linier Berganda, dengan hasil penelitian variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

SUMMARY

The Influence Of The Family Environment, The Motivation Of Entrepreneurial And Entrepreneurial Knowledge Towards The Entrepreneurial Interests Of Student Management Faculty Of Economics And Business University Of Jember Force 2016 And 2017; Leffy Ayu Wulandari; 160810201008; 2020; 90 pages; departemet of Management, Faculty of Economics and Business, University of Jember.

Students have penetrated the world of entrepreneurship, the emergence of entrepreneurial interest among these students is influenced by several factors. This news is a good news to remember the unemployment rate is still quite high because companies are not able to accommodate all prospective workforce. Students who start entrepreneurship are expected to help open new jobs and reduce existing unemployment so that they can help the surrounding economy.

The study aims to determine the influence of family environment variables, entrepreneurial motivation and entrepreneurial knowledge towards the entrepreneurial interest in management students of the Faculty of Economics and Business of Jember University Force 2016 and 2017. The population in this study is the management student Faculty of Economics and Business University of Jember Force 2016 and 2017 amounting to 480 people and obtained the number of samples as many as 83 respondents. The research method uses multiple linear regression analyses, with the results of a family environment variable research that does not affect student entrepreneurial interests. Motivation-entrepreneurial variables and entrepreneurial knowledge affect students ' entrepreneurial interests.

PRAKATA

Penyusunan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu saya sebagai penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Muhammad Miqdad, S.E., M.M., Ak., CA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
2. Ibu Dr. Novi Puspitasari, S.E., M.M. selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember
3. Ibu Dr. Ika Barokah Suryaningsih, S.E., M.M. selaku Koordinator Program Studi S-1 Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
4. Ibu Dr. Purnamie Titisari, S.E., M.Si selaku Dosen Pembimbing Utama dan bapak Dr. Arnis Budi Susanto S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah banyak memberikan motivasi, semangat, bimbingan, saran yang bermanfaat, serta telah meluangkan waktu sehingga skripsi ini mampu terselesaikan.
5. Bapak Drs. Sampeadi, M.S. , bapak Drs. Mochamad Syaharudin, M.Si. serta bapak Dr. Handriyono, M.Si. selaku dosen penguji.
6. Ibu Dr. Nurhayati, M.M. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Seluruh dosen dan staf administrasi yang telah memberikan ilmu dan bantuannya sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
8. Teristimewa untuk orangtuaku tercinta Bapak dan Ibu, kakakku terimakasih atas segala doa, semangat, nasihat serta pengorbanannya selama ini hingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

Jember 7 Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL.....	I
HALAMAN JUDUL.....	II
HALAMAN PERNYATAAN.....	III
HALAMAN PERSETUJUAN.....	IV
HALAMAN PENGESAHAN.....	V
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	VI
HALAMAN MOTTO.....	VII
RINGKASAN.....	viii
SUMMARY.....	IX
PRAKATA.....	X
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	XIV
DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....	XV
DAFTAR LAMPIRAN.....	XVI
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Landasan Teori.....	9
2.1.2 Lingkungan Keluarga.....	10
2.1.3 Motivasi Berwirausaha.....	13
2.1.4 Pengetahuan Kewirausahaan.....	15
2.1.5 Minat Berwirausaha.....	18
2.2 Penelitian Terdahulu.....	19
2.3 Kerangka Konseptual.....	24
2.4 Hipotesis.....	25
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	27

3.1 Rancangan Penelitian	27
3.2 Populasi dan Sampel.....	27
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	29
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	29
3.5 Identifikasi Variabel Penelitian.....	30
3.6 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.6.1 Definisi Operasional Variabel.....	30
3.6.2 Skala Pengukuran Variabel.....	33
3.7 Metode Analisis.....	33
3.7.1 Uji Instrumen.....	33
3.7.2 Uji Normalitas Data.....	34
3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	34
3.7.4 Uji Asumsi Klasik	35
3.7.5 Uji Hipotesis.....	36
3.8 Kerangka Pemecahan Masalah	37
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	39
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
4.2 Deskripsi Karakteristik Responden	39
4.3 Deskripsi Variabel Penelitian.....	41
4.4 Hasil Analisis Data.....	45
4.4.1 Uji Instrumen	45
4.4.2 Uji Normalitas Data.....	47
4.4.3 Analisis Regresi Linier Berganda	49
4.4.4 Uji Asumsi Klasik	49
4.4.5 Uji Hipotesis.....	50
4.5 Pembahasan atas Hasil Penelitian	51
4.5.1 Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.....	51
4.5.2 Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha	52
4.5.3 Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha	54
4.6 Keterbatasan Penelitian	55
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan	56

5.2 Saran	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	64



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Data Mahasiswa yang Berwirausaha.....	6
Tabel 2.1	Penelitian Terdahulu.....	22
Tabel 3.1	Jumlah Populasi.....	27
Tabel 3.2	Sebaran Responden Penelitian	28
Tabel 4.1	Deskripsi Responden Menurut Jenis Kelamin	40
Tabel 4.2	Deskripsi Responden Menurut Angkatan	40
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Lingkungan Keluarga	41
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Motivasi Berwirausaha	42
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Pengetahuan Kewirausahaan.....	43
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Jawaban Responden Terhadap Minat Berwirausaha	44
Tabel 4.7	Hasil Uji Validitas	45
Tabel 4.8	Hasil Uji Reabilitas	46
Tabel 4.9	Hasil Uji Normalitas Data.....	47
Tabel 4.10	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	47
Tabel 4.11	Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel 4.12	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.13	Hasil Uji t (Uji Parsial)	50

**DAFTAR GAMBAR DAN
GRAFIK**

	Halaman
Grafik 1.1 Jumlah dan Presentase Pengangguran.....	1
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	25
Gambar 3.1 Kerangka Pemecahan Masalah.....	37



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Lembar Kuesioner.....	65
Lampiran 2. Rekapitulasi Kuisisioner	68
Lampiran 3. Karakteristik Responden	73
Lampiran 4. Karakteristik Responden Menurut Indikator	74
Lampiran 5. Data Hasil Uji Instrumen.....	80
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas.....	84
Lampiran 7. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda	85
Lampiran 8. Hasil Uji Asumsi Klasik	86
Lampiran 9. Hasil Uji Hipotesis	87
Lampiran 10. Hasil R Tabel	88

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara yang memiliki potensi sumber daya yang besar, mulai dari sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya. Dilihat dari potensi sumber daya yang dimiliki, peluang wirausaha di Indonesia sangatlah besar, seperti berbisnis dalam bidang pertanian, peternakan, makanan, minuman, kerajinan tangan, pakaian, aksesoris, dan lain-lain. Namun jumlah wirausahawan di Indonesia masih sangat kecil sebab kebanyakan masyarakat Indonesia lebih memilih mencari lapangan pekerjaan daripada menciptakan lapangan pekerjaan. Hal ini yang mendasari jumlah pengangguran masih banyak, sebab perusahaan-perusahaan yang ada tidak dapat menampung seluruh calon tenaga kerja, sehingga sekarang ini semakin sulit dalam mencari pekerjaan.



Grafik 1.1 Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS), Mei 2019

Berdasarkan data statistik di atas pada bulan Februari tahun 2019 jumlah pengangguran di Indonesia sebesar 6,85 juta, namun pada bulan Agustus 2019 terjadi peningkatan sebesar 2,23% dengan jumlah 7,05 juta penduduk. Kementerian koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) melansir dari data BPS (Badan Pusat

Statistik) jumlah wirausaha masih sekitar 3% dari total penduduk yang saat ini berjumlah 260 juta jiwa atau sekitar 8,06 juta jiwa. Berdasarkan data tersebut negara Indonesia masih sangat membutuhkan wirausahawan baru karena diharapkan dengan meningkatnya jumlah wirausahawan di Indonesia dapat membuka lapangan pekerjaan baru sehingga dapat mengurangi angka pengangguran. Hal ini juga dapat membantu dalam meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan juga negara.

Menurut Hendro (2011) kewirausahaan adalah kemampuan yang ada didalam diri seseorang agar dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup. Menurut Suryana dan Katib (2013) kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan peluang guna memperoleh keuntungan untuk diri sendiri maupun orang lain serta menciptakan suatu produk yang memiliki nilai tambah bagi konsumen melalui keberanian dalam mengambil resiko, mau berfikir kreatif dan inovatif dan kemampuan manajemen.

Dewasa ini para orang tua lebih mendukung anaknya bekerja di perusahaan besar setelah lulus dari perguruan tinggi, kebanyakan orang tua masih berfikir bahwa apabila bekerja di perusahaan besar masa depan anak mereka akan terjamin. Padahal, dizaman sekarang ini untuk dapat bekerja di perusahaan besar semakin sulit sebab banyaknya pesaing dan ketentuan perusahaan yang semakin ketat dan berat. Tidak sedikit juga orang tua yang mendukung apapun cita cita anaknya termasuk menjadi seorang wirausahawan. Kesuksesan seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang mana di lingkungan inilah seseorang mendapatkan pendidikan pertama dalam bertumbuh kembang menjadi dewasa. Menurut Syaifudin (2017) lingkungan keluarga merupakan tempat dimana seseorang melakukan aktivitas pertamanya. Semiawan (2010:1) mengatakan lingkungan keluarga merupakan media pertama yang berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan seseorang. Munculnya minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan keluarga yang mungkin memiliki usaha bisnis keluarga. Ketika seorang anak tinggal di lingkungan keluarga yang bekerja sendiri, atau memiliki usaha keluarga sendiri memungkinkan anak

tersebut memiliki keinginan atau minat untuk bekerja dan membuka atau membangun usaha sendiri dimasa mendatang sebab, seorang anak mungkin akan tertarik dan terinspirasi dari keadaan tersebut.

Seperti yang diungkapkan Buchari (2011:8) anak yang tinggal bersama orang tua atau keluarga yang memiliki usaha sendiri secara langsung akan menerima pengetahuan dalam berusaha. Dewi (2017:103) juga mengatakan bahwa pengetahuan kewirausahaan bisa didapatkan dilingkungan keluarga. Selain itu pengaruh positif dari keluarga sangatlah diperlukan ketika seseorang memiliki suatu keinginan atau cita cita dalam memilih pekerjaan dan juga ketika seseorang tersebut sedang berproses untuk mencapai tujuan seperti keinginan menjadi wirausaha atau sedang menjalankan usaha yang sudah mulai berjalan. Hal inilah menjadikan lingkungan keluarga menjadi penting dalam menumbuhkan dan mendorong minat berwirausaha seseorang.

Minat menurut Sarwati dan Widaningsih (2006:148) merupakan keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Menurut Thompson (2009) minat berwirausaha merupakan keinginan seseorang untuk memiliki usaha bisnis sendiri. Ketika seseorang memiliki minat berwirausaha maka motivasi sangatlah dibutuhkan, dengan adanya motivasi seseorang akan terus terdorong untuk mewujudkan tujuannya terutama motivasi dari dalam diri individu tersebut, selain itu juga motivasi dari lingkungan sekitar individu. Menurut Purwato (2006) motivasi merupakan dorongan terhadap individu untuk bertindak sesuatu sehingga berhasil mencapai tujuannya. Motivasi merupakan dorongan atau alasan yang mendasari seseorang melakukan sesuatu hal. Berwirausaha merupakan kemampuan seseorang dalam melihat peluang-peluang bisnis dengan memanfaatkan sumber daya yang ada dengan tujuan memperoleh keuntungan untuk menjadi sukses. Jadi, Motivasi berwirausaha merupakan dorongan atau keinginan seseorang dalam mengembangkan ide dan memanfaatkan sumber daya yang ada secara kreatif untuk menciptakan peluang berwirausaha. Motivasi berwirausaha ini menjadi sangat penting, sebab, memulai sebuah usaha dari bawah sangatlah tidak mudah diperlukan ketekunan, kesabaran, pikiran positif dan kepercayaan diri untuk terus

berusaha dan pantang menyerah apabila mengalami kegagalan (Supriani dan putra, 2018).

Menjadi seorang wirausaha tidak hanya dapat diwujudkan dengan keinginan dan motivasi saja tetapi juga harus memiliki ilmu pengetahuan tentang dunia berwirausaha. Sekarang ini kurikulum pada perguruan tinggi mewajibkan mahasiswa untuk menempuh mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini diharapkan dapat memberikan arahan, pengetahuan dan menumbuhkan jiwa berwirausahaan, sehingga mahasiswa tidak hanya terpaksa untuk mencari pekerjaan melainkan mampu menyediakan lapangan pekerjaan. Berwirausaha tidak hanya dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif yang membawa perubahan baru dalam dunia bisnis tetapi juga diuntut untuk berani mengambil atau menantang resiko baik resiko besar maupun resiko kecil dalam membuka usaha, karena seorang yang memiliki jiwa wirausaha adalah orang yang suka dengan resiko. Machfoedz (2004:1) berpendapat bahwa wirausaha merupakan seseorang yang bertanggung jawab dalam menyusun, mengukur, dan mengelola resiko. Dunia wirausaha memang tidak bisa lepas dengan resiko bahkan sangat dekat dengan resiko, karena seseorang yang ingin berwirausaha harus menghadapi banyaknya pesaing, strategi pemasaran, harus selalu berinovasi mengikuti permintaan pasar, dan juga harus dapat bersaing secara kompetitif.

Pengetahuan kewirausahaan juga memiliki peran yang tak kalah pentingnya dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Menurut Putra, Murbojono, dan Khaidir (2016) Adanya pengetahuan tentang berwirausaha memungkinkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha karena akan menambah wawasan, merubah pola pikir, sikap, dan kepercayaan diri sehingga semakin memiliki minat untuk berwirausaha. Menurut Nurohmah (2017) Pengetahuan dapat menentukan keberhasilan seseorang, sebab seseorang yang akan memulai sebuah usaha maupun sedang menjalankan usaha namun memiliki pengetahuan kewirausahaan yang kurang maka akan cenderung kesulitan bahkan gagal dalam menjalankan usahanya.

Pada penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil penelitian. Variabel Lingkungan keluarga pada penelitian Periansya (2018) menyatakan bahwa

lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Hasil penelitian Ragil dan Thamrin (2019) juga menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Sedangkan pada penelitian Kamma dan Hardiana (2018) menyatakan bahwa lingkungan keluarga tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian Yaghoubi, Karimi, dan Motaghd (2016) menemukan bahwa variabel motivasi berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Tanveer, Zafar, Shafique, Jhangir, dan Rizvi (2013) juga menemukan bahwa variabel motivasi secara positif mempengaruhi minat berwirausaha. Sedangkan pada hasil penelitian Sanchaya dan Sirine (2017) bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Hasil penelitian Saidun (2018) menemukan bahwa pada variabel pengetahuan kewirausahaan secara positif mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Penelitian Natalia, Sifrid, dan Pandowo (2019) juga menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan secara positif berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan hasil penelitian Paramita dan Muhyadi (2017) menemukan bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan penelitian terdahulu ditemukan hasil penelitian yang bertolak belakang satu dengan yang lain, sehingga peneliti ingin meneliti kembali variabel lingkungan keluarga, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan observasi awal peneliti dengan cara wawancara dengan beberapa mahasiswa angkatan 2016 dan 2017, sekarang ini mahasiswa di Universitas Jember khususnya pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis mulai berwirausaha, kebanyakan dari mereka masih merintis usaha kecil kecilan, seperti *online shop* seperti menjadi reseller baju, reseller produk kecantikan, bisnis makanan dan minuman. Selain *online shop* ada juga diantara mereka yang berjualan secara *offline* seperti membuka outlet makanan.

Berikut merupakan data mahasiswa manajemen khususnya angkatan 2016 dan 2017 yang telah berwirausaha atau sudah memiliki usaha sendiri :

Tabel 1.1 Data Mahasiswa Yang Berwirausaha

Angkatan	Jumlah Mahasiswa
2016	38
2017	16
Total	54

Sumber: Wawancara Mahasiswa dan Observasi

Berdasarkan data Tabel 1.1 maka dapat dilihat bahwa mahasiswa manajemen angkatan 2016 dan 2017 yang berwirausaha atau yang memiliki bisnis sebanyak 54 mahasiswa, dimana angkatan 2016 sebanyak 38 mahasiswa dan angkatan 2017 sebanyak 16 mahasiswa, hal ini menggambarkan minat dalam berwirausaha pada mahasiswa sudah mulai tumbuh, walaupun data menunjukkan jumlah mahasiswa yang sudah berwirausaha tidak terlalu banyak, namun hal ini sudah baik dikarenakan tidak semua mahasiswa berani mengambil resiko dan keinginan untuk berinovasi dalam menciptakan produk.

Berwirausaha dikalangan mahasiswa saat ini seperti menjadi trend baru, dimana mereka dapat mengembangkan kreatifitas dalam berinovasi menciptakan produk yang akan dijual, menciptakan strategi penjualan, dan bisa mendapatkan penghasilan tambahan sendiri. Namun, tidak sedikit dari mereka yang memiliki keinginan berwirausaha tetapi tidak memiliki modal yang cukup.

Mahasiswa yang mulai berwirausaha ini dapat dipengaruhi oleh keluarga mereka memiliki usaha dan ingin melanjutkan usaha tersebut, dan ketika mereka melihat orang lain atau teman temannya sukses berwirausaha sehingga mereka termotivasi dan ingin seperti itu. Fenomena ini menjadi kabar yang baik yang dengan harapan dapat meningkatkan wirausahawan, mengingat angka wirausahawan di Indonesia masih kecil, selain itu juga didukung dengan internet dan teknologi-teknologi baru yang memiliki jangkauan sangat luas, murah, dan cepat sehingga sangat memudahkan dalam kegiatan wirausaha.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha,

dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Apakah lingkungan keluarga berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jember?
- b. Apakah motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap Minat Berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jember?
- c. Apakah Pengetahuan Kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan adalah untuk mengetahui:

- a. Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jember.
- b. Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jember.
- c. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

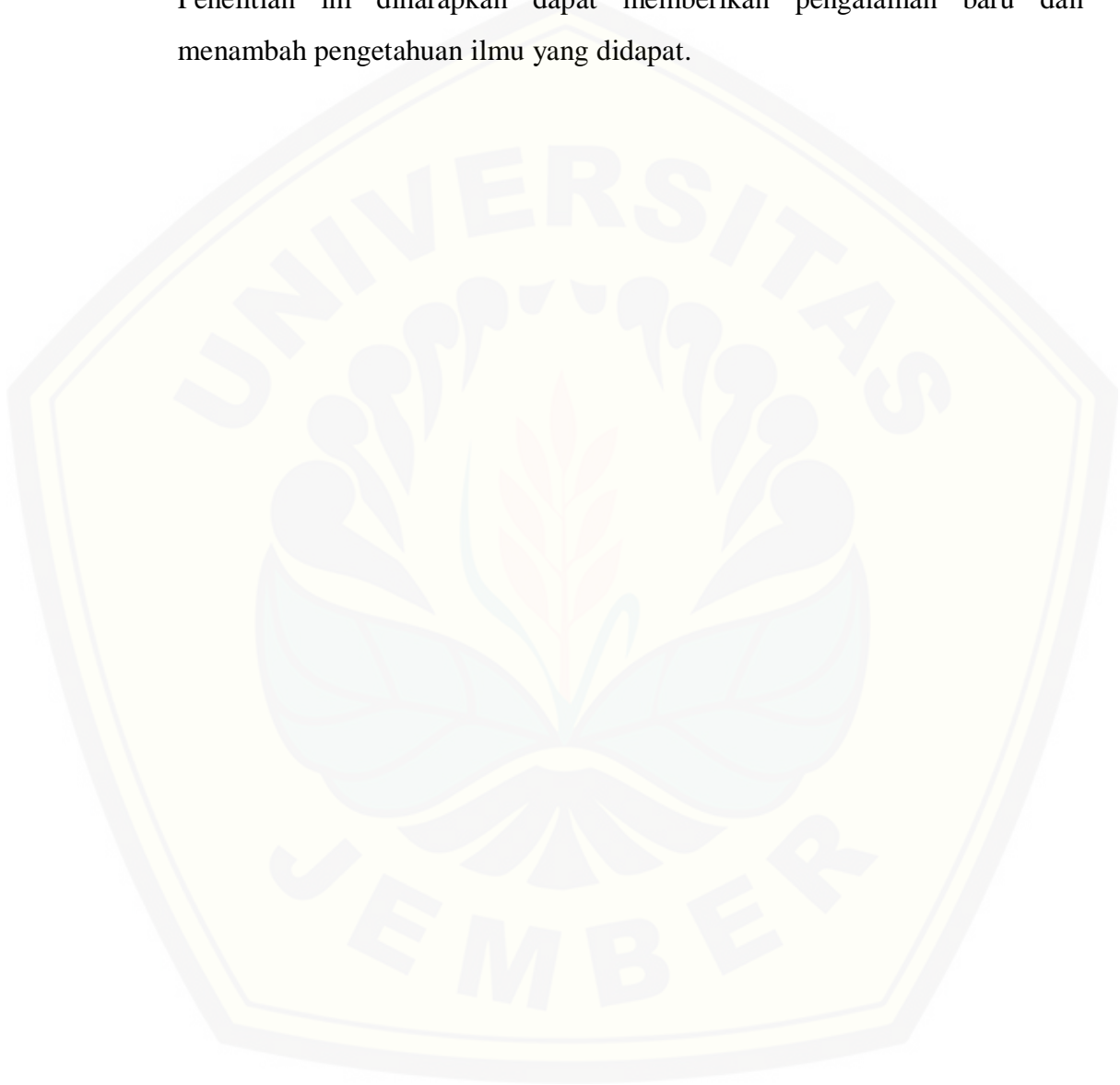
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukannya. Manfaat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bagi Akademisi
Penelitian ini dapat digunakan bagi perkembangan ilmu khususnya mengenai kewirausahaan.
- b. Bagi Penelitian Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi dan tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya yang meneliti mengenai minat berwirausaha.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman baru dan menambah pengetahuan ilmu yang didapat.



BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Kewirausahaan

Kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam menciptakan nilai dengan mengkombinasikan sumber daya, meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang baik dan memperoleh keuntungan yang besar.

Menurut Hendro (2011) kewirausahaan adalah kemampuan yang ada didalam diri seseorang agar dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga dapat meningkatkan taraf hidup. Menurut Suryana dan Katib (2013) kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam memanfaatkan peluang guna memperoleh keuntungan untuk diri sendiri maupun orang lain serta menciptakan suatu produk yang memiliki nilai tambah bagi konsumen melalui keberanian dalam mengambil resiko, mau berfikir kreatif dan inovatif dan kemampuan manajemen. Adanya niatan atau minat seseorang untuk melakukan kegiatan usaha tidak dapat timbul dengan sendirinya, melainkan mendapat pengaruh dari berbagai faktor.

Menjadi wirausahawan memerlukan adanya pengaruh dari sisi lingkungan keluarga yang merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak dalam belajar maupun bersikap sehingga hal tersebut akan berdampak pada masa depannya. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat maupun pilihan kerja seseorang, termasuk minat anak untuk menjadi seorang wirausaha. Contohnya, ketika seorang anak tinggal dilingkungan keluarga yang memiliki usaha keluarga, maka anak tersebut cenderung memiliki ketertarikan mengenai dunia usaha. Selain menjadi contoh untuk seorang anak, didikan orang tua dan arahan terhadap masa depan anak juga diperlukan.

Selain pengaruh dari lingkungan keluarga timbulnya minat berwirausaha dapat dipengaruhi faktor lain seperti motivasi berwirausaha dari dalam diri maupun motivasi berwirausaha dilingkungan luar anak itu sendiri. Contohnya seseorang semakin tertarik dalam dunia kewirausahaan setelah melihat orang lain sukses didunia usaha sehingga semakin tinggi motivasi seseorang tersebut dalam melakukan atau menjalani kegiatan usaha.

Menjadi seorang wirausaha harus memiliki ilmu pengetahuan tentang dunia berwirausaha. Berwirausaha tidak hanya dituntut untuk menjadi kreatif dan inovatif yang membawa perubahan baru dalam dunia bisnis tetapi juga di tuntut untuk berani mengambil atau menantang resiko baik resiko besar maupun resiko kecil dalam membuka usaha, karena itulah pengetahuan kewirausahaan sangat penting dengan adanya pengetahuan kewirausahaan ini dapat membantu menganalisis peluang bisnis yang ada, ancaman, sampai dengan pengelolaan sumber daya yang ada.

2.1.2 Lingkungan Keluarga

Menurut Dewi (2017:102) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi individu dalam berinteraksi seperti berbicara, belajar, mendengarkan, bersikap, dan lain lain. Lingkungan keluarga terdiri dari bapak, ibu, kakak, adik, dan anggota keluarga lainnya. Menurut Husain (2019:36) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan pertama yang berperan besar dalam membentuk karakteristik seseorang. Lingkungan keluarga sangat menentukan masa depan dan kesuksesan seseorang karena memiliki pengaruh yang cukup besar. Menurut Kurniawan, Khafid, dan Pujiati (2016) lingkungan keluarga merupakan tempat pendidikan pertama dan utama dalam pembentukan karakter seseorang, sebab kehidupan seseorang sebagian besar terjadi didalam lingkungan keluarga. Menurut Lestari, Aleonardo, dan Minarsih (2016) lingkungan keluarga merupakan tempat aktivitas kehidupan pertama bagi individu, sehingga keluarga menjadi institusi pertama dan utama membangun kualitas diri.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi individu dalam bertumbuh kembang yang dapat mempengaruhi karakteristik individu tersebut ketika tumbuh dewasa, lingkungan keluarga terdiri dari ayah sebagai kepala keluarga, ibu beserta anak anaknya dan juga anggota keluarga yang lain.

2.1.2.1 Indikator Lingkungan Keluarga

Slameto (2003:62-66) menjelaskan bahwa lingkungan keluarga memiliki 6 indikator sebagai berikut:

a. Cara orang tua mendidik anak

Cara orang tua dalam mendidik anak memiliki pengaruh yang cukup besar terhadap kepribadian anaknya. Didikan orang tua sangat mempengaruhi karakteristik anaknya dimasa depan, ketika dari kecil seorang anak sudah diajarkan atau dibiasakan hidup mandiri, disiplin, saling menghormati dan saling mengasihi maka ketika dewasa akan memiliki kepribadian baik dalam bersikap.

b. Relasi antar anggota keluarga

Penting adanya relasi yang harmonis antara orang tua dan anak, anak dengan saudara saudaranya ataupun dengan anggota keluarga yang lain. Relasi antar keluarga yang baik akan menciptakan kedekatan antar anggota keluarga yang harmonis dan penuh kasih sayang, sehingga dapat mempengaruhi kepribadian seorang anak.

c. Suasana rumah

Suasana rumah merupakan situasi atau keadaan yang terjadi didalam suatu keluarga. Seorang anak akan memiliki kepribadian yang baik apabila hidup dengan suasana keluarga yang nyaman dan hangat. Sebaliknya apabila anak tinggal didalam suasana rumah yang kacau atau sering terjadi pertengkaran antar anggota keluarga hal ini dapat mempengaruhi sikap dan juga kepribadian anak sehingga berdampak pada masa depannya.

d. Keadaan ekonomi keluarga

Seorang anak yang tinggal dikeluarga yang berkecukupan akan mendapatkan fasilitas yang lengkap dan memadai dalam proses belajar, hal ini menjadikan kemajuan belajar anak semakin maksimal. Sebaliknya ketika seorang anak tinggal didalam keluarga yang memiliki keadaan ekonomi rendah ini akan berdampak pada proses belajar sang anak karena banyak diantara mereka yang putus sekolah atau tidak mendapatkan fasilitas belajar karena tidak memiliki biaya. Anak yang putus sekolah kebanyakan membantu orang tua dalam mencari nafkah seperti berjualan, namun

keadaan seperti ini juga dapat berdampak positif dan mempengaruhi masa depan sang anak karena sudah terbiasa berusaha sendiri dan mandiri.

e. Pengertian dari orang tua

Pengertian orang tua sangat dibutuhkan oleh anak, ketika anak memiliki pilihan pekerjaan atau cita-cita maka orang tua harus memberikan pengertian, dan arahan sehingga anak akan terus belajar dan berusaha untuk mencapai tujuan mereka.

f. Latar belakang orang tua

Anak yang memiliki orang tua dengan tingkat pendidikan yang tinggi akan mempengaruhi proses belajar anak mengingat kini zaman semakin berkembang. Selain itu, latar belakang pekerjaan orang tua juga dapat mempengaruhi masa depan anak, karena keinginan anak biasanya terinspirasi dari orang tua.

2.1.2.2 Faktor faktor Lingkungan Keluarga

Buchari Alma (2011:6) berpendapat bahwa terdapat empat faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu:

a. Nomor Kelahiran Anak

Nomor kelahiran anak berpengaruh terhadap minat anak terhadap pilihan pekerjaannya nanti. Misalnya anak terakhir yang mendapat perhatian tinggi dan memiliki kepercayaan diri yang tinggi sehingga berdampak pada kebiasaan dan kepribadian anak sehingga mempengaruhi minat pekerjaan anak ketika dewasa.

b. Orang tua

Anak yang tinggal bersama orang tua pengusaha atau bekerja sendiri memungkinkan kelak anaknya menjadi pengusaha juga karena anak akan terinspirasi dan ingin menjadi seperti orang tuanya.

c. Pekerjaan

Pekerjaan yang dijalani seseorang dapat mempengaruhi perkembangan niat. Seseorang yang bekerja sebagai manajer sumber daya manusia, pemasaran,

keuangan, dan lain sebagainya dapat menumbuhkan keinginan untuk berwirausaha karena seseorang sudah terbiasa dengan dunia bisnis.

d. Status sosial

Keinginan seseorang untuk berwirausaha muncul dikarenakan adanya impian untuk meningkatkan status sosialnya.

2.1.3 Motivasi Berwirausaha

Motivasi berwirausaha terdiri dari dua kata dasar yaitu motivasi dan wirausaha yang secara umum dapat diartikan sebagai dorongan pada seseorang untuk melakukan tindakan atau kegiatan wirausaha, (Tarmiyati, 2017). Menurut Listiyani dan Dewi (2015) motivasi berwirausaha merupakan dorongan atau keinginan seseorang untuk memanfaatkan sumber daya dan peluang dengan mengembangkan kreatifitas untuk mendapatkan keuntungan. Menurut Limbong (2010) motivasi berwirausaha merupakan dorongan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan wirausaha. Menurut Agung dan Sumaryanto (2015) motivasi berwirausaha merupakan dorongan dari luar maupun dalam diri seseorang untuk membuat ide atau konsep usaha yang inovatif guna mendapatkan keuntungan. Pangestuti (2017) juga berpendapat bahwa motivasi berwirausaha merupakan dorongan yang kuat pada diri seseorang untuk melakukan suatu kegiatan bisnis.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah dijelaskan maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berwirausaha merupakan keinginan atau dorongan seseorang untuk memanfaatkan peluang, kreatifitas, dan sumber daya untuk kegiatan usaha yang dapat memberikan nilai tambah dan mendapatkan keuntungan.

2.1.3.1 Teori Motivasi

a. Teori Kebutuhan dari Abraham H. Maslow

Teori Maslow ini menjelaskan tentang kebutuhan dasar sebagai sebuah tingkatan, yang terdiri dari tingkat kebutuhan yang terendah yaitu fisiologis dan tertinggi yaitu aktualisasi diri.

Robbins dan Judge (2008) menjelaskan lima tingkatan kebutuhan dasar manusia menurut Abraham H. Maslow yaitu;

a) Kebutuhan Fisiologis

Kebutuhan ini merupakan kebutuhan dasar manusia yang meliputi rasa haus, lapar, oksigen, seksual, tidur, dan sebagainya.

b) Kebutuhan Rasa Aman

Ketika kebutuhan fisiologis telah dipenuhi atau terpuaskan, individu akan memuaskan kebutuhan dasar berikutnya yaitu kebutuhan rasa aman. Kebutuhan ini meliputi keamanan diri dari ancaman berbahaya, jaminan akan keberlangsungan pekerjaannya, dan lain sebagainya.

c) Kebutuhan Sosial

Kebutuhan sosial ini merupakan kebutuhan untuk berinteraksi dengan individu yang lainnya, meliputi hubungan yang baik dengan semua orang, lingkungan sosial yang dapat memberikan dukungan positif, dan lain sebagainya.

d) Kebutuhan Penghargaan

Kebutuhan penghargaan ini meliputi kebutuhan ingin dihargai, dihormati atas pencapaian yang telah diraih.

e) Kebutuhan Aktualisasi Diri

Kebutuhan aktualisasi diri ini merupakan kebutuhan manusia yang paling tinggi, yang meliputi kebutuhan untuk dapat mengekspresikan dan menunjukkan bakat atau kemampuan yang dimiliki.

b. Teori Kebutuhan David McClelland (1974)

Teori David McClelland (dalam Sutrisno, 2009:128) menjelaskan 3 kebutuhan utama, yaitu:

a) *Need for Achievement* (n'Ach), yaitu keinginan atau dorongan yang kuat untuk berhasil. Orang yang memiliki keinginan kuat untuk berhasil akan bekerja keras agar mendapat pencapaian yang terbaik.

b) *Need for Power* (n'Pow), yaitu dorongan atau keinginan seseorang untuk mempengaruhi orang lain. Orang yang memiliki n'Pow tinggi merupakan

orang-orang yang menginginkan kekuasaan yang ingin selalu memiliki pengaruh dan memiliki karakter yang kuat untuk menjadi pemimpin.

- c) *Need for Affiliation* (n’Aff), yaitu keinginan seseorang untuk menjalin hubungan yang baik dengan semua orang yang ada disekitarnya. Orang-orang yang memiliki n’Aff yang tinggi cenderung memiliki sifat yang ramah sehingga disukai oleh banyak orang.

2.1.3.2 Indikator Motivasi Berwirausaha

Dalam penelitian Firlan (2018) menjelaskan bahwa terdapat tiga indikator motivasi berwirausaha, yaitu;

- a) Alasan keuangan

Alasan keuangan yang merupakan keinginan maupun dorongan untuk mencari penghasilan utama maupun penghasilan tambahan, untuk meningkatkan taraf ekonomi, serta untuk menjaga kestabilan keuangan.

- b) Alasan pelayanan

Alasan pelayanan yang merupakan keinginan untuk menyediakan lapangan pekerjaan untuk orang lain dengan maksud mengurangi jumlah pengangguran dan membantu meningkatkan perekonomiannya.

- c) Alasan pemenuhan diri dalam ibadah

Alasan pemenuhan diri ini dimaksudkan sebagai dorongan untuk tidak bergantung pada orang lain dan selalu bersabar dalam menjalankan usaha bisnis.

2.1.3.3 Faktor-faktor Motivasi Berwirausaha

Saiman (2014:26) menjelaskan terdapat empat faktor yang mempengaruhi motivasi berwirausaha, yaitu:

- a) Keuntungan

Seseorang dapat menentukan keuntungan yang diinginkan, dan menentukan berapakah besar gaji yang dibayarkan kepada pegawai maupun pihak yang lain.

- b) Kebebasan

Kebebasan juga dimaksudkan sebagai kebebasan dalam berkeaktivitas dan berinovasi dalam menciptakan sebuah produk maupun jasa, selain itu bebas dalam mengatur waktu bekerja, dan bebas dari aturan perusahaan.

c) Impian Personal

Dapat menentukan sendiri visi misi yang diinginkan, bebas dari kegiatan kerja yang membosankan, dan bebas dalam mencapai standart hidup yang diharapkan.

d) Kemandirian

Kemandirian yang merupakan tidak bergantung kepada orang lain, dan mampu menciptakan lapangan kerja sendiri.

2.1.4 Pengetahuan Kewirausahaan

Menurut Cahyani (2018) pengetahuan kewirausahaan merupakan segala sesuatu yang diketahui tentang segala bentuk informasi didalam ingatan maupun pemahaman seseorang mengenai kegiatan berwirausaha. Menurut Nurbaya (2012) pengetahuan kewirausahaan merupakan ilmu atau pengetahuan seseorang yang mewujudkan gagasan inovatif dan kreatifitas untuk menciptakan sesuatu yang baru guna menciptakan nilai tambah agar dapat bersaing dengan tujuan memberikan manfaat terhadap lingkungan sekitar dan diri sendiri. Menurut Noviantoro (2017) pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan individu dalam mempelajari, memahami dan mengingat suatu informasi mengenai kewirausahaan. Menurut Mustofa (2014) pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang untuk menciptakan sesuatu hal yang baru melalui berfikir dan bertindak secara kreatif dan inovatis sehingga dapat memanfaatkan peluang dan menciptakan ide ide baru yang berguna bagi banyak orang.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan merupakan kemampuan seseorang dalam mengingat dan memahami ilmu tentang berwirausaha sehingga mampu memanfaatkan ide dan peluang secara kreatif dan inovatif yang memiliki manfaat bagi dirinya dan juga masyarakat.

Pengetahuan kewirausahaan ini dapat diperoleh dari pelajaran ,mata kuliah, maupun dari literatur literatur lainnya seperti buku, jurnal, internet dan lain sebagainya. Pengetahuan kewirausahaan ini terdapat teori teori untuk menambah pengetahuan kewirausahaan serta praktek langsung untuk menciptakan sebuah produk makanan atau yang lainnya sehingga dapat meningkatkan kreatifitas dalam mengembangkan ide ide bisnis dan juga mampu memanfaatkan peluang pasar yang ada.

2.1.4.1 Indikator Pengetahuan Kewirausahaan

Pada penelitian Cahyani (2018) terdapat tiga indikator yang mempengaruhi pengetahuan kewirausahaan, yaitu:

- a. Pengetahuan dasar kewirausahaan
Menumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha perlu adanya informasi atau pengetahuan dasar tentang wirausaha yang dibutuhkan untuk memulai sebuah usaha bisnis.
- b. Pengetahuan ide dan peluang usaha
Pengetahuan ide dan peluang usaha ini mengajarkan bagaimana menciptakan dan mengembangkan suatu ide usaha yang kreatif sehingga produk yang dihasilkan mampu bersaing secara kompetitif dan juga memiliki nilai tambah dipasaran, selain memiliki ide kreatif perlu adanya informasi atau pengetahuan tentang bagaimana menganalisis atau memanfaatkan peluang bisnis yang ada.
- c. Pengetahuan tentang aspek aspek usaha
Pengetahuan tentang aspek aspek usaha ini merupakan informasi tentang bagaimana menghadapi hambatan hambatan yang mungkin akan terjadi ketika usaha tersebut berjalan, berani mengambil keputusan, menciptakan visi, misi serta tujuan yang ingin diraih, maupun pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, pemasaran, sumber daya manusia dan operasional.

Menurut Suryana (2013:81) terdapat beberapa pengetahuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha, yaitu:

- a) Pengetahuan tentang usaha yang akan dijalankan
- b) Pengetahuan lingkungan usaha yang ada

- c) Pengetahuan tentang peran dan tanggung jawab
- d) Pengetahuan tentang manajemen dan organisasi bisnis

2.1.5 Minat Berwirausaha

Minat berwirausaha menurut Dahlan (2017) merupakan kemauan untuk membuka usaha sendiri dan keberanian untuk mengambil dan menangani resiko yang mungkin akan terjadi ketika menjalankan usaha bisnis serta kemauan untuk berfikir kreatif dan inovatif. Menurut Rahmadi dan Heryanto (2016) minat berwirausaha merupakan ketertarikan individu untuk membuka usaha sendiri dengan kemauan untuk menangani dan menghadapi resiko bisnis. Menurut Mutmainah (2014:33) minat berwirausaha merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang untuk bekerja atau membuka usaha bisnis sendiri.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa minat berwirausaha merupakan ketertarikan seseorang untuk membuka usaha sendiri dengan kemauan untuk menghadapi resiko ketidakpastian yang mungkin akan terjadi selama menjalankan bisnisnya dan kemauan untuk berfikir kreatif dalam mengembangkan ide ide, peluang usaha, dan mengembangkan usaha yang dijalani.

2.1.5.1 Indikator Minat Berwirausaha

Pada penelitian Eka, Nuridja dan Dunia (2014) menjelaskan bahwa terdapat 5 indikator yang mempengaruhi minat berwirausaha, yaitu:

- a. Membuat pilihan aktivitas
Sebagian orang mungkin tidak menyukai aktivitas kerja dibawah aturan yang harus dipatuhi, sehingga dengan berwirausaha mereka dapat menjalankan aktivitas kerja dengan lebih santai atau tanpa adanya tekanan.
- b. Merasa tertarik untuk berwirausaha
Merasa tertantang atau biasanya terinspirasi dari berbagai sumber yang sudah berhasil berwirausaha sehingga timbul keinginan untuk membuka usaha bisnis baru.
- c. Merasa senang berwirausaha

Perasaan yang timbul ketika menjalankan usaha bisnisnya karena menyukai pekerjaannya sebagai wirausahawan.

d. Berkeinginan untuk berwirausaha

Adanya niat untuk membuka usaha baru atau mencari penghasilan tambahan untuk membantu perekonomian keluarga atau ingin membantu lingkungan sekitar.

e. Berani mengambil resiko

Berwirausaha harus berani mengambil resiko, karena untuk menjadi sukses seseorang harus mampu menangani resiko resiko bisnis.

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan salah satu sumber referensi ketika ingin melakukan penelitian yang baru. Penelitian terdahulu yang digunakan memiliki beberapa kesamaan variabel yang digunakan oleh peneliti. Penelitian terdahulu yang digunakan dalam penelitian ini di antaranya:

Penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Tanveer, Zafar, Shafique, Jhangir, dan Rizvi (2013) pada fakultas ilmu manajemen Universitas Islam Bahawalpur. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi berwirausaha (X) terhadap minat berwirausaha (Y). Sampel yang digunakan sebanyak 114 mahasiswa fakultas ilmu manajemen pada Universitas Islam Bahawalpur. Penelitian ini menggunakan metode analisis linier berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel motivasi berwirausaha berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa fakultas ilmu manajemen Universitas Islam Bahawalpur.

Penelitian yang dilakukan oleh Roxas (2013) pada Universitas Filipina. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha melalui efikasi diri dan keinginan. Sampel yang digunakan sebanyak 245 mahasiswa di Universitas Filipina. Metode analisis yang digunakan adalah panel silang. Hasil penelitian ini adalah variabel pengetahuan kewirausahaan melalui efikasi diri dan keinginan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada Universitas Filipina.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Yaghoubi, Karimi, dan Motaghd (2016) pada Universitas Iran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa ilmu komputer pada Universitas Iran. Sampel yang digunakan sebanyak 150 mahasiswa ilmu komputer di Universitas Iran. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa ilmu komputer Universitas Iran.

Penelitian yang dilakukan oleh Galih Noviantoro (2017) pada Universitas Negeri Yogyakarta. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel yang digunakan sebanyak 114 mahasiswa akuntansi. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Joshia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017) pada Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW konsentrasi kewirausahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel sikap mandiri, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis UKSW. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 33 mahasiswa. Metode yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel sikap mandiri dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan pada variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Fanny Paramita dan Muhyadi (2017) pada siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMK N 1 Bantul. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi,

berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha siswa kelas XI kompetensi keahlian administrasi perkantoran SMKN 1 Bantul. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 65 siswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Sedangkan variabel pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Periansya (2018) pada Politeknik Sriwijaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Sriwijaya. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 375 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Sriwijaya.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Hutasushut (2018) pada Universitas Negeri Medan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, latar belakang keluarga, dan latar belakang pendidikan melalui gender terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Negeri Medan. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 319 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda dan *Moderated Regression Analysis* (MRA). Hasil penelitian ini adalah variabel pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, latar belakang keluarga mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Variabel latar belakang pendidikan tidak mempengaruhi minat berwirausaha.

Penelitian yang dilakukan oleh Kamma dan Hardiana (2018) pada mahasiswa ekonomi syariah IAIN Palopo angkatan 2014. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 37 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda dengan hasil penelitian pada variabel lingkungan keluarga dan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan pada variabel ekspektasi pendapatan dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Natalia, Sifrid S, Pandowo (2019) pada UKM Universitas Sam Ratulagi. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel pengetahuan kewirausahaan, pengalaman keluarga dengan bisnis, dan pendidikan wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa pada UKM Universitas Sam Ratulagi. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 142 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini adalah variabel pengetahuan kewirausahaan, pengalaman keluarga dengan bisnis, dan pendidikan wirausaha mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa di UKM Universitas Sam Ratulagi.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fadillah dan Thamrin (2019) pada masyarakat umum. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebanyak 150 orang. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil dari penelitian ini adalah variabel motivasi berwirausaha, dan lingkungan keluarga mempengaruhi minat berwirausaha.

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
1.	Muhammad Asif Tanveer, dkk (2013)	Motivasi Berwirausaha (X), Minat Berwirausaha (Y)	Analisis Faktor	Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha
2.	Banjo Roxas (2013)	Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Efikasi diri (Z), Keinginan (Z), Minat Berwirausaha (Y)	Metode Panel Silang	Pengetahuan kewirausahaan melalui efikasi diri dan keinginan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
3.	Ahmad Yaghoubi, dkk (2016)	Motivasi Berwirausaha (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Berganda	Motivasi berwirausaha dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Dilanjutkan ke Halaman 23

Lanjutan Tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
4.	Galih Noviantoro (2017)	Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Motivasi Berwirausaha (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Berganda	Pengetahuan kewirausahaan, motivasi berwirausaha, Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa
5.	Joshia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017)	Sikap Mandiri (X1), Motivasi (X2), Pengetahuan Kewirausahaan (X3), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Berganda	Sikap mandiri dan motivasi tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Sedangkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausahaan mahasiswa
6.	Fanny Paramitasari dan Muhyadi (2017)	Motivasi Berwirausaha (X1), Pengetahuan Kewirausahaan (X2), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Berganda	Motivasi berwirasaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa. Sedangkan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha siswa.
7.	Periansya (2018)	Pengetahuan kewirausahaan (X1), Lingkungan Keluarga (X2), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Berganda	Pengetahuan kewirausahaan dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha
8.	Saidun Hutasuhut (2018)	Pengetahuan Kewirausahaan (X1), Efikasi diri (X2), Lingkungan Keluarga (X3), Latar belakang Pendidikan (X4), Gender (Z), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Berganda dan Analisis Regresi Moderated	Pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Pendidikan tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Dilanjutkan Ke Halaman 24

Lanjutan Tabel 2.1

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

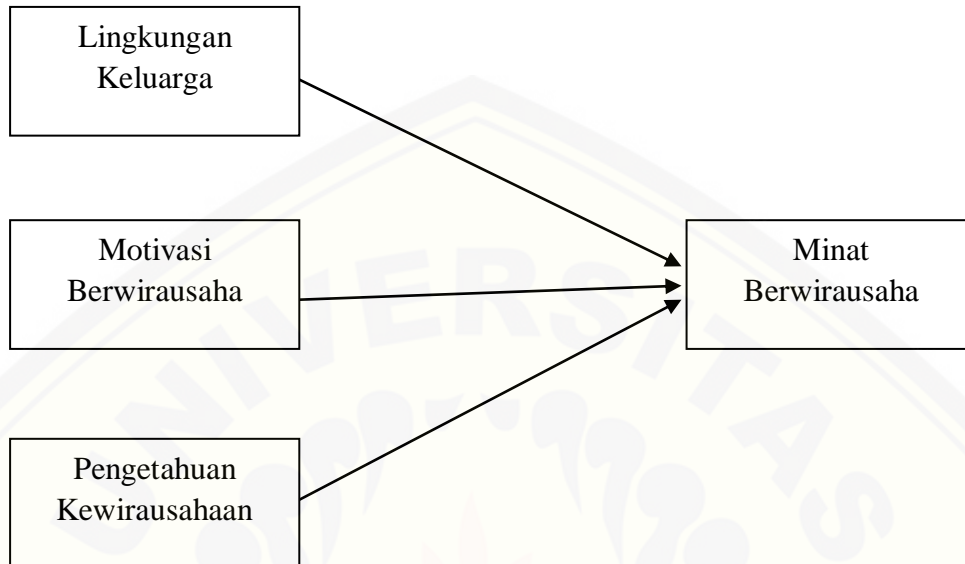
No	Nama Peneliti (Tahun)	Variabel Penelitian	Metode Analisis	Hasil (Kesimpulan)
9.	Hamzah Kamma dan Hardiana (2018)	Lingkungan Keluarga dan Masyarakat (X1), Ekspetasi Pendapatan (X2), Pendidikan (X3), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Berganda	Ekspetasi pendapatan dan pendidikan berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Sedangkan lingkungan keluarga dan masyarakat tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa
10.	Christie Natalia, dkk (2019)	Pengetahuan kewirausahaan (X1), Pengalaman Keluarga dengan Bisnis (X2), Pendidikan Kewirausahaan (X3)	Regresi Linier Berganda	Pengetahuan kewirausahaan, pengalaman kerja dengan bisnis, dan pendidikan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha
11.	Muhammad Nuzul Ragil Fadillah, dan Thamrin (2019)	Motivasi berwirausaha (X1) Lingkungan Keluarga (X2), Minat Berwirausaha (Y)	Regresi Linier Berganda	Motivasi berwirausaha dan lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha

Sumber : Muhammad Asif Tanveer, dkk (2013), Banjo Roxas (2013), Ahmad Yaghoubi, dkk (2016), Galih Noviantoro (2017), Josia Sanchaya Hendrawan dan Hani Sirine (2017), Fanny Paramitasari dan Muhyadi (2017), Periansya (2018), Saidun Hutasuhut (2018), Hamzah Kamma dan Hardiana (2018), Christie Natalia, dkk (2019), Muhammad Nuzul Ragil Fadillah, Thamrin (2019).

2.3 Kerangka Konseptual

Sarmanu (2017:36) kerangka konseptual berisi tentang variabel variabel yang ingin diteliti, selain itu juga dapat berisi hubungan atau pengaruh antar variabel dependen dan independen pada suatu penelitian. Kerangka konseptual dapat memudahkan dalam pemahaman rumusan masalah, hipotesis, dan metode penelitian yang akan dikerjakan. Berdasarkan penjelasan latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan tinjauan pustaka maka gambaran variabel yang disajikan yaitu terdiri dari lingkungan keluarga, motivasi, dan pengetahuan kewirausahaan sebagai variabel independen, dan minat berwirausaha sebagai variabel dependen.

Adapun kerangka konseptual pada penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

2.4 Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara hubungan antar variabel independen dan variabel dependen sehingga perlu diuji kebenarannya. Berikut merupakan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

2.4.1 Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat berwirausaha

Menurut Husain (2019:36) lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seorang anak dalam belajar maupun bersikap sehingga hal tersebut akan berdampak pada masa depannya. Lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap minat maupun pilihan kerja seseorang, termasuk minat anak untuk menjadi seorang wirausaha. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Periansya (2018), Muhammad Fadilla dan Thamrin (2019) membuktikan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

H1: Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jember

2.4.2 Pengaruh Motivasi Berwirausaha terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Sumaryanto (2019) motivasi berwirausaha merupakan dorongan dari luar maupun dalam diri individu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dengan cara yang kreatif guna mendapatkan keuntungan. Ketika seseorang melakukan suatu pekerjaan maka motivasi sangat diperlukan, dengan adanya motivasi seseorang akan dapat terdorong dan lebih semangat dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Sebaliknya ketika seseorang kurang mendapatkan motivasi akan cenderung kurang percaya diri sehingga sulit mewujudkan tujuan yang akan dicapai. Pada hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Yaghoubi, dkk (2016), dan Tanveer, dkk (2013) membuktikan bahwa motivasi berwirausaha memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

H2: Motivasi Berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jember

2.4.3 Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Menurut Nurbaya (2012) pengetahuan kewirausahaan merupakan pengetahuan atau ilmu yang dimiliki seseorang yang mewujudkan gagasan yang kreatif untuk menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai tambah untuk dapat bersaing dengan maksud mendapatkan keuntungan. Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh Hutasuhut (2018), dan Natalia, dkk (2017) membuktikan bahwa pengetahuan kewirausahaan memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap minat berwirausaha.

H3: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa manajemen Universitas Jember.

BAB 3. METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan. Penelitian ini difokusnya untuk menemukan pengaruh lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada fakultas ekonomi dan bisnis Universitas Jember.

3.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Suryani dan Hendriyadi (2015:189) populasi merupakan seluruh unsur atau elemen yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa reguler yang berstatus aktif Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Jember angkatan 2016 dan 2017. Jumlah populasi pada penelitian ini akan dijelaskan dalam tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah Populasi

No	Tahun Angkatan	Program Studi	Jumlah Mahasiswa
1.	2016	Manajemen	219
2.	2017	Manajemen	261
	Total		480

Sumber: Data mahasiswa Manajemen (Operator Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember)

b. Sampel

Menurut Hermawan (2017:97) sampel merupakan suatu bagian dari populasi. Teknik pengambilan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(\epsilon)^2}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan .

Rumus Slovin memiliki ketentuan sebagai berikut :

Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dengan jumlah besar

Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dengan jumlah kecil

Penelitian ini menggunakan presentase kelonggaran sebesar 0,1 (10%), sehingga untuk mengetahui jumlah sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{480}{1 + 480(0,1)^2}$$

$$n = \frac{480}{5,8} = 82,75$$

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus Slovin diatas maka diperoleh jumlah sampel sebanyak 82,75 yang dibulatkan menjadi 83. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 83 responden.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Random Sampling* dari jumlah populasi yang ada. Cara pengambilan sampel dengan melakukan undian terhadap daftar dari populasi yang ada yaitu berjumlah 480 mahasiswa angkatan 2016 dan 2017 dan diambil secara acak sejumlah sampel yaitu 83 responden.

Sebaran responden dalam penelitian ini menggunakan *proporsional sampling*, dapat dilihat pada tabel 3.2 sebagai berikut:

Table 3.2 Sebaran Responden

No	Angkatan	Jumlah Sampel
1	2016	$219 : 480 \times 83 = 38$
2	2017	$261 : 480 \times 83 = 45$
Total		83

Berdasarkan data Tabel 3.2 dapat dilihat bahwa jumlah proporsional sampel pada mahasiswa angkatan 2016 adalah sebanyak 38 responden, sedangkan pada mahasiswa angkatan 2017 adalah 45 responden. Karakteristik responden yang digunakan dalam penelitian ini bersifat homogen, sehingga tidak ada perbedaan

secara spesifik mengenai perbedaan angkatan yang digunakan di dalam penelitian ini. Angkatan 2016 dan angkatan 2017 dalam penelitian ini memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

3.3 Jenis dan Sumber Data

3.3.1 Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data kualitatif, yaitu data yang diperoleh dari buku, jurnal, internet, wawancara, dan observasi serta jenis kuantitatif yang berupa skor-skor hasil jawaban dari penyebaran kuesioner kepada responden yang kemudian akan diolah menggunakan software IBM SPSS v.23 for windows untuk kemudian dilakukan analisis.

3.3.2 Sumber Data

Untuk mengumpulkan data data yang diperlukan untuk penelitian ini adalah dengan data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Menurut Fatihidun (2015:116) sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dari responden penelitian. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari proses wawancara singkat dan kuesioner yang telah dijawab oleh responden.

b. Data Sekunder

Menurut Fatihidun (2015:116) sumber data sekunder merupakan data yang dikumpulkan secara tidak langsung atau dari sumber lain, data ini didapat melalui buku, jurnal, website, penelitian lain, dan sebagainya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa informasi dari jurnal, buku, artikel, dan beberapa media lainnya yang berkaitan dengan objek penelitian.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Kuesioner

Kuesioner merupakan sederetan atau beberapa pernyataan yang dibuat secara tertulis oleh peneliti kepada responden untuk memperoleh data atau informasi berdasarkan jawaban jawaban yang telah diberikan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan secara langsung oleh peneliti kepada responden yang berhubungan dengan objek penelitian.

c. Studi Pustaka

Pengumpulan data yang diperoleh dari jurnal, buku, artikel, penelitian lain, internet, dan sumber lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

3.5 Identifikasi Variabel

Variabel variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang tidak terikat dengan pada variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini diberi notasi (X). Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari :

- 1) Variabel X1 : lingkungan keluarga
- 2) Variabel X2 : motivasi berwirausaha
- 3) Variabel X3 : pengetahuan kewirausahaan

b. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen merupakan variabel yang terikat pada variabel lain. Variabel dependen pada penelitian ini diberi notasi (Y). Variabel dependen yang digunakan adalah minat berwirausaha.

3.6 Definisi Operasional Variabel

Devinisi operasional variabel dan indikator dari masing masing variabel pada penelinian ini adalah sebaai berikut :

3.6.1 Variabel Bebas (X)

a. Lingkungan Keluarga (X1)

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama bagi seseorang dalam bersosialisasi dan bertumbuh kembang. Lingkungan keluarga memungkinkan memiliki pengaruh terhadap masa depan atau pilihan kerja anaknya ketika dewasa, termasuk memilih pekerjaan menjadi wirausaha. Indikator lingkungan keluarga dalam penelitian ini adalah:

1. Cara orang tua mendidik anak

Orang tua mengajarkan anak untuk memiliki sifat atau jiwa mandiri.

2. Pengertian dari orang tua

Orang tua selalu mendukung anak baik secara moril seperti mengajarkan kepercayaan diri serta mendukung keinginan anak untuk berwirausaha dan materil dalam melakukan kegiatan wirausaha.

b. Motivasi Berwirausaha (X2)

Motivasi merupakan hal yang sangat penting bagi semua orang tanpa adanya motivasi yang didapat memungkinkan seseorang sulit dalam mencapai tujuan yang ingin dicapai. Indikator motivasi berwirausaha dalam penelitian ini adalah :

1. Alasan keuangan

Seseorang memiliki keinginan untuk mendapatkan penghasilan tambahan atau penghasilan utama melalui berwirausaha.

2. Alasan pelayanan

Seseorang memiliki keinginan untuk dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang bertujuan untuk mengurangi angka pengangguran.

3. Alasan ibadah

Seseorang memiliki keinginan memberikan sebagian keuntungan untuk kegiatan sosial.

c. Pengetahuan Kewirausahaan (X3)

Pengetahuan kewirausahaan diharapkan dapat memberikan arahan dan pengetahuan tentang dunia usaha sehingga dapat menumbuhkan minat berwirausaha. Indikator pengetahuan kewirausahaan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan dasar kewirausahaan
Seseorang memiliki keinginan untuk membuka usaha sendiri setelah mempelajari dasar-dasar kewirausahaan.
2. Pengetahuan ide dan peluang usaha
Seseorang memiliki keinginan memanfaatkan ide-ide kreatif yang dimiliki untuk membuka usaha.
3. Pengetahuan tentang aspek usaha
Seseorang memiliki keinginan dalam memanfaatkan pengetahuan aspek-aspek usaha seperti manajemen keuangan, pemasaran, sumber daya manusia, operasional.

d. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat berwirausaha. Minat berwirausaha merupakan keinginan atau ketertarikan seseorang untuk berusaha sendiri dan mau berfikir kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu produk yang akan ditawarkan sehingga memiliki nilai tambah dan juga mau mengambil dan mengatasi resiko yang mungkin akan terjadi ketika menjalankan usaha tersebut. Berikut merupakan indikator minat berwirausaha adalah:

1. Membuat pilihan aktivitas
Seseorang memiliki keinginan untuk bekerja secara fleksibel dalam artian ingin bekerja tanpa ada tekanan dari perusahaan.
2. Merasa tertarik berwirausaha
Seseorang memiliki keinginan untuk mengikuti jejak orang lain yang telah sukses didunia wirausaha.
3. Merasa senang berwirausaha
Seseorang memiliki perasaan senang ketika menjalani kegiatan usaha
4. Berkeinginan untuk wirausaha

Seseorang memiliki keinginan untuk mengembangkan ide dalam berinovasi menciptakan produk-produk baru yang kreatif.

3.6.2 Skala Pengukuran Variabel

Skala pengukuran variabel dalam penelitian ini menggunakan skala *linkert*. Menurut Hermawan (2005:132) skala *linkert* merupakan skala yang mengukur ketidaksetujuan dan kesetujuan responden terhadap pertanyaan yang berkaitan mengenai objek penelitian. Penelitian ini menggunakan lima kategori jawaban dalam skala linkert yaitu :

- a. Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1
- b. Tidak Setuju (TS) : skor 2
- c. Cukup Setuju (CS) : skor 3
- d. Setuju (S) : skor 4
- e. Sangat Setuju (SS) : skor 5

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengetahui validitas data yang diperoleh dari penyebaran kuesioner yang telah dijawab oleh responden. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan menggunakan *korelasi product momen pearson's*. Menurut Purnomo (2017:65) teknik uji validitas dengan korelasi *product momen pearson's* yaitu dengan cara mengkorelasikan skor setiap pertanyaan dengan skor total, kemudian pengujian signifikasi dilakukan dengan menggunakan r tabel pada tingkat signifikasi 0,05. Jika variabel tersebut memberikan nilai signifikasi < 0,05 (5%) dan r hitung > r tabel maka variabel tersebut dikatakan valid. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{[n\sum X^2 - (\sum X)^2][n\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- r = Koefisien korelasi
- X = Nilai indikator variabel (pertanyaan)
- Y = Nilai total variabel
- n = Jumlah data (responden sampel)

Apabila data penelitian tidak valid, maka peneliti dapat memperbaiki atau menambah pertanyaan pertanyaan pada kuesioner yang diberikan kepada responden.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui kestabilan dari jawaban kuesioner. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas untuk menentukan kereliabelan instrumen dengan menggunakan batasan nilai *Cronbach Alpha* 0,6. Apabila nilai *Cronbach Alpha* lebih dari 0.6 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel (Purnomo, 2017:79)

3.7.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji untuk mengetahui apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak (Ce Gunawan, 2018:56). Uji normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan rumus *Kolmogorov-smirnov*. Dasar pengambilan keputusan uji *Kolmogorov-smirnov*, sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikan $> \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi normal
- b. Jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05) maka data berdistribusi tidak normal

3.7.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Menurut Douglas, William, Samuel (2008:133) analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut rumus yang digunakan :

$$y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_i$$

Keterangan :

- y : Variabel minat berwirausaha
- X1 : Variabel lingkungan kerja
- X2 : Variabel motivasi berwirausaha
- X3 : Variabel pengetahuan kewirausahaan
- a : Konstanta
- b : Koefisien regresi
- e : Kesalahan pengganggu

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda (Ansofino, dkk 2016:93). Penelitian ini menggunakan dua uji asumsi klasik yaitu uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas. Berikut penjelasan uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas :

a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat dalam suatu model regresi linier berganda. Menurut Ansofino, dkk (2016:94) jika ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas terhadap variabel terikat maka hubungan antara dua variabel tersebut akan terganggu. Untuk mengetahui ada tidaknya masalah multikolinieritas dapat menggunakan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *Tolerance*. Jika VIF lebih kecil dari 10 maka tingkat kolinieritas dapat ditoleransi (Fajri Ismail, 2018:218). Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah memiliki nilai *tolerance* mendekati 1. Seperti berikut :

- 1). Dapat dikatakan terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat apabila nilai $VIF > 10$ dan $Tolerance < 0,1$
- 2). Dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat apabila nilai $VIF < 10$ dan $Tolerance > 0,1$

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ansofino dkk (2016:94) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Penelitian ini menggunakan metode *gletser*, yaitu dengan meregresi semua variabel bebas terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai signifikansi antara variabel bebas dengan absolut residual lebih dari 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7.5 Uji Hipotesis (Uji t)

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui signifikansi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat yang ada didalam sebuah penelitian. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t. Berikut rumus hipotesis uji t :

i. $H_0 : b_i = 0, i = 1, 2, 3$

H_0 diterima dan H_a ditolak, tidak ada pengaruh secara parsial (individu) antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

ii. $H_a : b_i \neq 0, i = 1, 2, 3$

H_0 ditolak dan H_a diterima, ada pengaruh secara parsial (individu) antar variabel bebas terhadap variabel terikat.

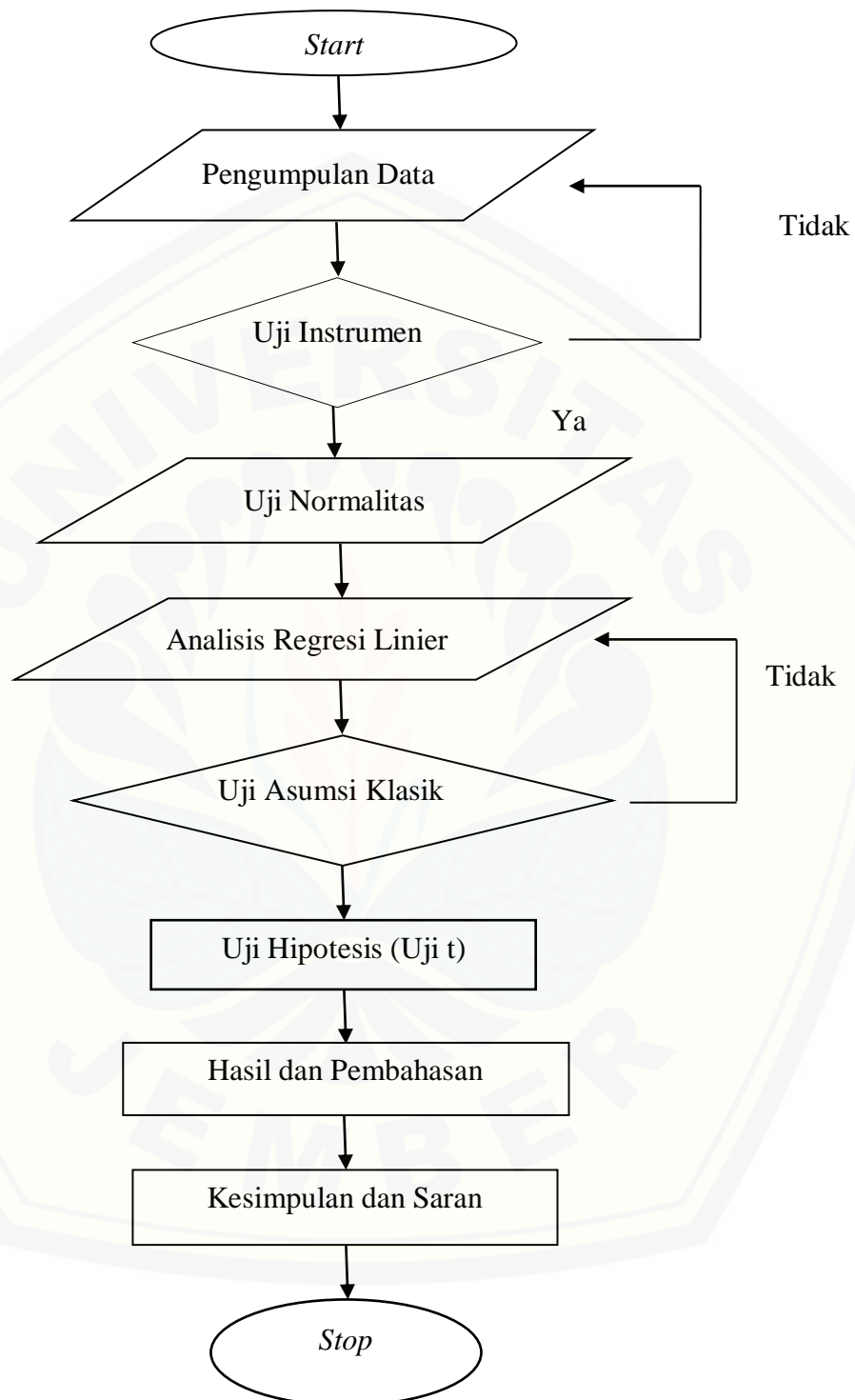
iii. *Level of significane* 5% (Uji 2 sisi, 5% : 2 = 2,5% atau 0,025)

iv. Pengambilan keputusan

a. Jika t_{hitung} atau nilai signifikansi $t > 0,05$: H_0 diterima, berarti tidak ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Jika t_{hitung} atau nilai signifikansi $t < 0,05$: H_0 ditolak, berarti ada pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.8 Kerangka Pemecah Masalah



Gambar 3.1 Kerangka Pemecah Masalah

Adapun keterangan kerangka pemecahan masalah dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. *Start*, merupakan tahap awal dalam melakukan penelitian
- b. Pengumpulan data terdiri dari wawancara, kuesioner, dan studi pustaka.
- c. Uji instrumen, merupakan alat yang digunakan untuk mengetahui data yang diperoleh valid dan reliabel atau tidak. Sedangkan wawancara dan studi pustaka digunakan sebagai bahan tambahan untuk menyimpulkan pembahasan
- d. Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian
- e. Analisis regresi linier berganda merupakan hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat
- f. Uji asumsi klasik, uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas
- g. Pengujian hipotesis dalam pengujian ini menggunakan uji t yaitu untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh pada setiap variabel
- h. Pembahasan, dalam tahap ini peneliti melakukan pembahasan dan hasil dari penelitian yang telah dilakukan
- i. Kesimpulan, menyatakan temuan-temuan sebagai hasil selama melakukan penelitian
- j. *Stop*, hasil akhir dari seluruh penelitian

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah peneliti jelaskan maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis jurusan manajemen angkatan 2016 dan 2017 Universitas Jember. Hal ini disebabkan karena adanya faktor lingkungan luar seperti teman kuliah atau orang lain yang lebih mempengaruhi mahasiswa dalam memiliki minat berwirausaha.
2. Motivasi berwirausaha berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis jurusan manajemen angkatan 2016 dan 2017 Universitas Jember. Mahasiswa memiliki minat untuk berwirausaha dengan tujuan mendapatkan penghasilan utama atau penghasilan tambahan melalui berwirausaha, selain itu juga dapat mengurangi pengangguran.
3. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis jurusan manajemen angkatan 2016 dan 2017 Universitas Jember. Hal ini membuktikan bahwa semakin mahasiswa mengetahui lebih jauh tentang dunia wirausaha maka dapat mendorong minat berwirausaha.

5.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dapat merancang kurikulum yang mengarah dalam pembentukan sikap atau karakter wirausaha mahasiswa, dengan harapan setelah menempuh mata kuliah tersebut mahasiswa tidak hanya menerima output nilai tetapi juga mampu merealisasikan ilmu wirausaha di dunia luar.

2. Bagi peneitian selanjutnya yang memilih tema penelitian serupa dengan penelitian ini, sebaiknya menambahkan variabel baru sehingga dapat menambah referensi-referensi baru untuk penyusunan penelitian yang lain.
3. Bagi penulis diharapkan untuk kedepan terus menulis karya-karya ilmiah yang lain sehingga dapat memberikan lebih banyak referensi-referensi baru dan dapat menambah pengalaman dalam menulis karya ilmiah.



Daftar Pustaka

- Agung D. Alvian., Sumaryanto. 2019. Pengaruh Motivasi dan Mental Berwirausaha Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha Studi Pada Mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan. *Jurnal reksa, Volume 4, No 5*.
- Ansofino., Jolianis., Yolamalinda., Hagi. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika. Cetakan Pertama*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Buchari, Alma. 2011. *Kewirausahaan untuk Mahasiswa dan Umum*. Bandung: Alfabeta.
- Cahyani, Tri. 2018. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi *Young Entrepreneur* Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang. *Skripsi: 24 Januari*.
- Dahlan A. Intan. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Motivasi Berprestasi Terhadap *Self Efficacy* yang Berimplikasi pada Minat Berwirausaha Peserta Didik SMK *Multi Vocational Platform Ars International* Bandung. *Skripsi: Agustus*.
- Daryanto. 2012. *Pendidikan Kewirausahaan*. Yogyakarta. Gava Media.
- Dewi, K.S. Sayu. 2017. *Konsep dan Pengembangan Dasar Kewirausahaan di Indonesia*. Sleman: Deepublish.
- Douglas A. Lind, William G. Marcal, Samuel A. Wathen. 2008. *Teknik-Teknik Statistika dalam Bisnis dan Ekonomi. Edisi 13*. Terjemahan oleh Chriswan Sungkono. Jakarta: Salemba Empat.
- Evaliana, Yulia. 2015. Pengaruh Efikasi Diri Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Journal Pendidikan Bisnis dan Manajemen. Volume 1, No 1*.
- Eka, Putu., Nuridja, Made dan Dunia, Ketut. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Singaraja. *Jurnal Ekonomi. Volume 4, no 1*.
- E. Mulyasa. 2004. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: Remaja Rosdakarya Offset.
- Fatihidun, Didin. 2015. *Metode Penelitian*. Taman Sidoarjo: Zivatama Jawara.

- Firlian. 2018. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Sikap, Lingkungan Keluarga, dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi : 7 november*.
- Gunawan, Ce. 2018. *Mahir Menguasai SPSS Mengolah data dengan IBM SPSS Statistik 25*. Sleman: Deepublish Publisher.
- Hair, J., Black, W., Babin, B., Anderson, R., dan Tatham, R. 2010. *Multivariate Data Analysis (7th ed.)*. New Jersey: Pearson Education.
- Hendro. 2011. *Dasar-Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Hermawan, Asep. 2005. *Penelitian Bisnis – Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasido, Anggota Ikapi.
- Hermawan, Rudy. 2015. Hubungan Lingkungan Keluarga Dan Informasi Kerja Dengan Minat Berwirausaha Siswa Smk Jurusan Teknik Mesin Di Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin*. Volume 3, No 1.
- Husain, Ahmad. 2019. *Ketahanan Dasar Lingkungan*. Makasar: CV Sah Media
- Hutasuhut, Saidun. 2018. *The Roles of Entrepreneur Knowledge, Self Efficacy, Family Education, And Gender On Entrepreneurial Intention*. *Journal Dinamika Pendidikan*. Volume 13, No 1.
- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Pranadamedia Group.
- Kamma, Hamzah dan Hardiana. 2018. Pengaruh Faktor Lingkungan Keluarga dan Masyarakat, Ekspetasi Pendapatan, dan Pendidikan Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berwirausaha. *Journal of Islammic Management and Business*. Volume 1, No 1.
- Kurniawan, Agus., Khafid Muhammad, dan Pujiati, Amin. 2016. Pengaruh Lingkungan Keluarga, motivasi, dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha Melalui *Self Efficacy*. *Journal of Economic Education*. Volume 5, No 1.
- Lestari, A, Aleonardo B Hasiolan dan Maria M Minarsih. 2016. “Pengaruh Sikap Mandiri, Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Para Remaja (Studi Empiris di Desa Jamus Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak)”. *Journal Of Management*. Vol. 2, No. 2.
- Le, Mei dan Sugiharto, Erva. 2019. Pengaruh Motivasi dan Kepribadian Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal Management*. ISSN No 2541-3406.

- Limbong, Benri. 2010. Pengaruh Sikap Mandiri, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Motivasi Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa-Siswi SMK di Kota Medan. *Skripsi : 1 Maret*.
- Listiyani, Dewi. 2015. Pengaruh Motivasi Wirausaha dan Mental Wirausaha Terhadap Mahasiswa Menjadi Wirausaha Muda. *Skripsi*.
- Machfoedz, Mahmud. 2004 *Kewirausahaan Suatu Pendekatan Kontemporer*. Yogyakarta : UPP AMP YKPN
- Mustofa A. Muchammad 2014. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, *Self Efficacy*, dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. *Skripsi: 6 oktober*.
- Munawar, Asep., Supriatna, Nono. 2018. Pengaruh Sikap dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Siswa. *Jurnal Kanjian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi. Volume 2, No 1*.
- Mutmainah, S. 2014. Pengaruh Pelaksanaan OJT (On The Job) dan peran Orang Tua Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa Kelas XII Kompetisi Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 2 Semarang Tahun Ajaran 2013/2014. *Economic Education Analysis Journal. Volume 2, No 3*.
- Natalia, Christie., S. Sifrid., Pandowo, Merinda. 2019. Pengaruh Pengetahuan *Entrepreneur*, Pengalaman Keluarga dengan Bisnis, Pendidikan Wirausaha Terhadap Keinginan Bisnis Mahasiswa di UKM Universitas Sam Ratulangi. *Journal Emba. Volume 7, No.1*.
- Noviantoro, Galih. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta. *Skripsi : 22 Juni*.
- Nurbaya, Siti. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Berwirausaha Siswa Kelas XII SMKN Barabai Kabupaten Hulu Sungai Tengah Kalimantan selatan. *Skripsi: 15 juni*.
- Nurohmah, Dwi Fiani. 2017. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Skripsi : 16 Agustus*.
- Pengestuti, Resti. 2017. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Sikap Berwirausaha Terhadap Motivasi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Jambi Tahun Ajaran 2014. *Artikel Ilmiah*.

- Paramita, Fanny dan Muhyadi. 2016. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Bantul. *Journal economy. Volume 5, No 3.*
- Periansya. 2018. *Analysis of Effect of Education Entrepreneurship and Family Environment Towards Interest Student Entrepreneurs. Journal Terapan Manajemen dan Bisnis. Volume 4, No 1.*
- Purnomo A. Rochmad. 2017. *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS. Edisi 2.* Ponorogo: CV Wade Group
- Purwanto, Ngalim. 2006. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosda Karya
- Putra, Adi., Murbojono, Rahmat dan Khaidir, Firman. 2016. Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Sikap Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Repository Universitas Jambi.*
- Ragil N. Muhammad dan Thamrin. 2019. Pengaruh Motivasi Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Untuk Masyarakat Umum Mahasiswa Terhadap Minat Berwirausaha. *Volume 2, No 1.*
- Rahmadi, Afif Nur., Heryanto, Budi. 2016. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri. Vol.1 No.2, pp.153-169.
- Roxas, Banjo. 2013. *Effect of Entrepreneurial Knowledge on Entrepreneurial Intention: a Longitudinal Study of Selected South-East Asian Business Student. Journal of Education and Work. Volume 27, No 4.*
- Saiman, Leonardus .2014. *Kewirausahaan, Cetakan ke-1.* Jakarta: Salemba Humanika.
- Sarwati, Mila., dan Widaningsih, Ida. 2008. *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial.* Jakarta: Grafindo Media.
- Sanchaya, Josia dan Sirine, Hani. 2017. Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship. Volume 02, No 3.*
- Sayidah, Nur. 2018. *Metodologi Penelitian Disertai Dengan Contoh Penerapannya,* Taman Sidoarjo. Zifatama Jawara.

- Semiawan, Conny. 2010. Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Motivasi Belajar. [http://episentrum.com/artikel-psikologi/lingkunga-keluarga yang mempengaruhi-motivasi-belajar](http://episentrum.com/artikel-psikologi/lingkunga-keluarga_yang_mempengaruhi-motivasi-belajar). Diunduh (01/03/'16).
- Setiawan, Deden dan Sukanti. 2016. Pengaruh Ekspetasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Journal Profita Edisi 7. Volume 4, No 7*.
- Stephen P. Robbins and Timothy A. Judge. 2008. *Perilaku Organisasi*. Jakarta :Salemba Empat.
- Sarmanu. 2017. Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Statistika. Surabaya: *Airlangga University Press*.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya, Edisi Revisi*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Supriani, Ekawarna dan Putra, Iwan. 2018. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Dukungan Sosial Orang Tuan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI SMK N 5 Kota Jambi. *Repository Universitas Jambi. Artikel*.
- Suryana, Y. dan Kartib, B. 2013. *Kewirausahaan: pendekatan karakteristik wirausahawan sukses*. Edisi Kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani, Hendriyadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif Edisi 1*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana.
- Syaifudin, Achmad. 2017. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. *Journal Profita Edisi 8. Volume 5, No 8*.
- Tarmiyati. Pengaruh Motivasi Berwirausaha dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Siswi Kelas XI Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Pengasi Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi. 2017 : februari 2017*.
- Thompson, ER. 2009., "*Individual entrepreneurial intent: building clarification and development a reliable internal metric* ", *Entrepreneurship Theory and Practice, Vol. 33 No 1, pp. 669-694*. Turban, E.,
- Tanveer A. Muhammad., Zafar, Sarah., Shafique, Raheel., Jhangir, Malik dan Rizvi, Shaheer. 2013. *Motivational Factors and Students Entrepreneurial Intention in Pakistan. Journal of Basic and Applied Scientific Research. ISSN 2090-4304*.

- Winarsih, Puji. 2014. Minat Berwirausaha Ditinjau Dari Motivasi dan Sikap Kewirausahaan Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2011/2012. *Skripsi: 10 april*.
- Winkel, W. S. 2004. *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Wiryasaputra, Totok S. 2004. *Entrepreneueur: Anda Merdeka Jadi Bos*. Jakarta: Tridharma Manunggal
- Yaghoubi, Ahmad., Karimi, Saeid., dan Motaghed, Mahsa. 2016. *The role of entrepreneurial knowledge as competence in forming career of Iranian students intention to start a new digital business. European Journal of Training and Development. Volume 41, iss 1 pp 83 – 100*.
- Kominfo. 2017. Peluang Besar Jadi Pengusaha Di Era Digital. <https://kominfo.go.id/content/detail/9503/peluang-besar-jadi-pengusaha-di-era-digital/0/berita> (Diunduh tanggal 20 Desember 2019).
- RRI. 2020. Jumlah Wirausahawan di Indonesia Tembus 8 juta. http://rri.co.id/post/berita/651422/ekonomi/jumlah_wirausaha_di_indonesia_tembus_8_juta_jiwa.html (Diunduh tanggal 12 maret 20

Lampiran 1. Kuesioner

Kepada

Yth. Saudara Responden

Di Tempat

Sehubungan dengan saat ini saya menyusun skripsi syarat dalam menyelesaikan gelar S1 pada jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember. Dengan penelitian skripsi untuk mengetahui pengaruh terhadap lingkungan keluarga, motivasi berwirausaha, dan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Jember. Maka dengan hormat saya meminta kesediaan saudara untuk mengisi kuesioner dengan jujur dan sebenarnya, hal ini diharapkan agar nantinya penelitian ini dapat benar-benar bermanfaat untuk bersama.

Informasi yang saudara berikan hanya digunakan untuk kepentingan terbatas yakni guna menyelesaikan penelitian ini saja. Sehingga mengenai identitas saudara akan dijamin kerahasiaannya.

Demikian saya sampaikan terimakasih atas kesediaan saudara dalam mengisi kuesioner ini. Serta mohon maaf apabila terdapat kalimat yang kurang dimengerti dalam penelitian ini.

Hormat saya,

Leffy Ayu Wulandari

NIM : 160810201008

LEMBAR KUESIONER

a. Identitas responden

Nomor Responden : (Diisi oleh Peneliti)

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Angkatan :

b. Petunjuk pengisian

Pernyataan-pertanyaan berikut dimohon diisi dengan jujur.

Berilah tanda (√) pada pernyataan yang anda anggap sesuai dengan kondisi anda saat ini. Terdapat lima pilihan jawaban, yakni :

Sangat Tidak Setuju (STS) : skor 1

Tidak Setuju (TS) : skor 2

Cukup Setuju (CS) : skor 3

Setuju (S) : skor 4

Sangat Setuju (SS) : skor 5

3.1 Lingkungan Keluarga

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya selalu diajarkan untuk memiliki jiwa yang mandiri					
2.	Saya diajarkan untuk menjadi orang yang percaya diri					
3.	Saya selalu diajarkan untuk memiliki jiwa yang patang menyerah					
4.	Saya selalu mendapat dukungan dari orang tua sehingga saya bersemangat untuk berwirausaha					
5.	Saya diberikan dukungan materil untuk membuka usaha					

3.2 Motivasi Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Saya ingin mendapatkan penghasilan tambahan atau penghasilan utama melalui berwirausaha					
2.	Saya ingin menciptakan lapangan kerja untuk mengurangi angka pengangguran					
3.	Saya ingin memberikan sebagian keuntungan saya untuk kegiatan sosial					

3.3 Pengetahuan Kewirausahaan

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1.	Setelah mempelajari dasar-dasar kewirausahaan saya ingin membuka usaha bisnis					
2.	saya memiliki ide kreatif untuk menciptakan peluang ber bisnis					
3.	Saya telah mengetahui aspek usaha manajemen keuangan untuk mengelola bisnis					
4.	Saya telah mengetahui aspek usaha manajemen sumber daya manusia untuk mengelola bisnis					
5.	Saya telah mengetahui aspek usaha manajemen pemasaran untuk menjalankan bisnis					
6.	Saya telah mengetahui aspek manajemen operasional untuk menjalankan bisnis					

3.4 Minat Berwirausaha

No	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
5	Saya ingin bekerja secara fleksibel tanpa ada tekanan dari perusahaan					
6	Saya terinspirasi dari orang lain yang telah sukses didunia wirausaha					
7	Saya merasa senang ketika menjalani kegiatan usaha					
8	Saya tertarik untuk mengembangkan ide dalam berinovasi menciptakan produk-produk baru yang kreatif					

Lampiran 2 Rekapitulasi Kuesioner

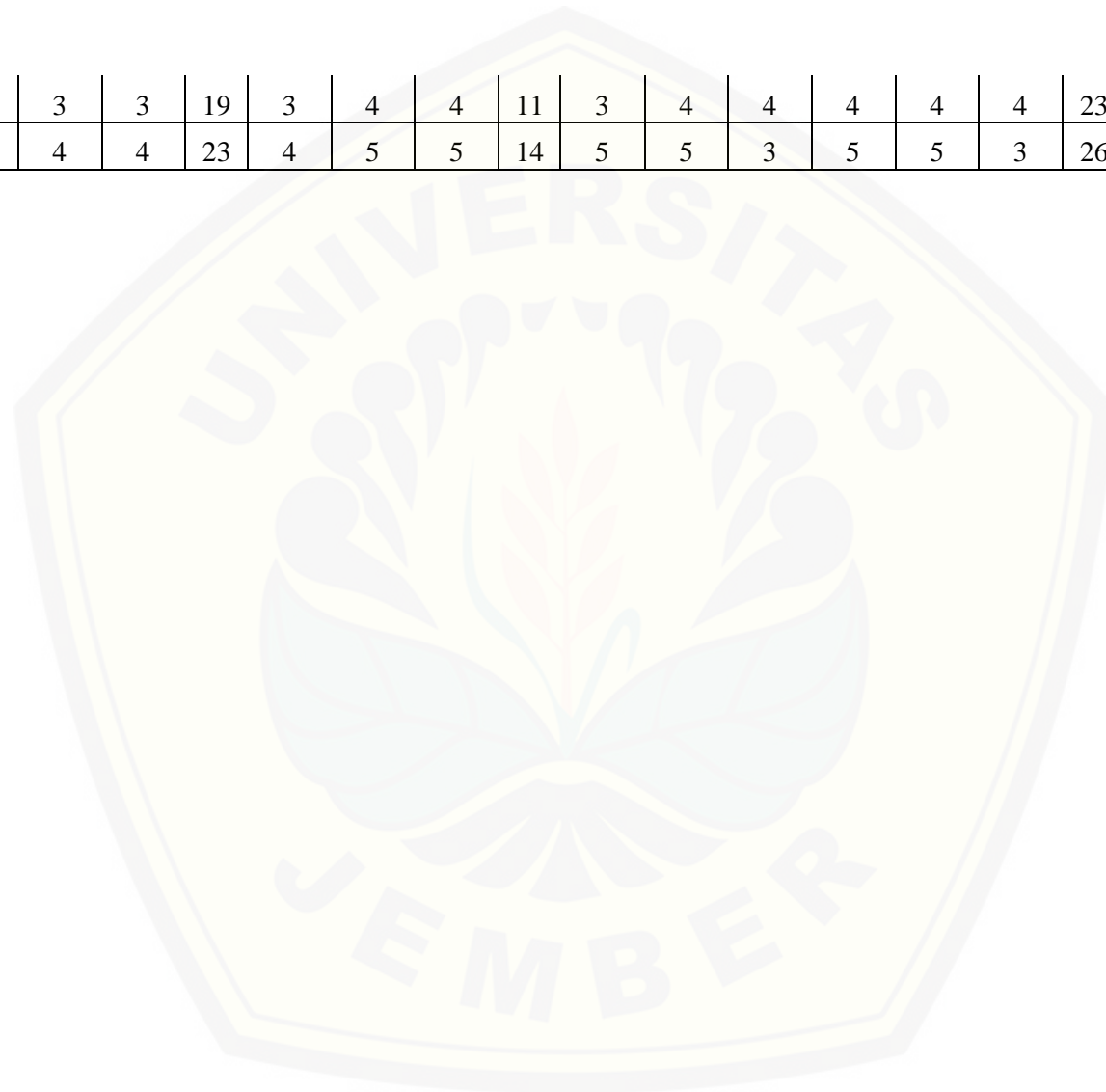
No.	VARIABEL X1						VARIABEL X2				VARIABEL X3							VARIABEL Y				
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1	X2.1	X2.2	X2.3	X2	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	X3	Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y
1	5	4	5	3	5	22	4	4	5	13	3	4	3	4	4	3	21	5	4	4	4	17
2	5	4	5	4	4	22	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
3	4	4	4	5	4	21	4	4	4	12	5	4	4	4	3	4	24	5	5	4	5	19
4	5	5	4	4	3	21	5	4	4	13	4	4	3	4	4	4	23	5	4	4	4	17
5	4	4	4	4	4	20	4	5	4	13	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
6	5	3	3	5	2	18	5	5	3	13	4	5	4	5	5	3	26	4	5	4	3	16
7	4	4	4	4	3	19	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	3	4	15
8	3	5	4	2	2	16	5	5	5	15	5	5	4	4	4	5	27	4	3	5	5	17
9	3	4	4	4	3	18	5	3	4	12	4	4	4	4	4	3	23	3	4	3	4	14
10	4	4	3	3	2	16	5	5	5	15	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16
11	5	4	4	5	3	21	5	5	5	15	4	4	3	4	4	3	22	5	4	4	4	17
12	4	4	4	4	4	20	5	4	4	13	5	5	4	4	4	4	26	5	4	4	4	17
13	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	3	4	3	4	14
14	4	4	4	3	3	18	4	4	4	12	4	3	3	4	4	4	22	4	4	4	4	16
15	4	4	4	5	5	22	5	5	4	14	5	5	3	3	4	3	23	4	4	4	3	15
16	4	4	4	4	3	19	4	5	5	14	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
17	4	4	4	3	3	18	5	4	5	14	3	3	3	3	3	3	18	4	4	3	3	14
18	4	4	4	4	3	19	3	4	3	10	3	3	3	4	4	3	20	3	3	3	4	13

19	4	3	3	4	3	15	5	5	4	14	4	4	3	3	4	4	22	5	4	4	5	18
20	4	4	4	4	3	19	4	4	4	12	4	3	3	3	3	3	19	4	4	3	4	15
21	4	4	5	5	4	23	5	5	5	15	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16
22	4	5	5	3	2	19	5	5	3	13	4	4	3	4	3	3	21	4	4	4	4	16
23	5	5	5	4	3	22	4	5	5	14	4	5	4	4	4	4	25	5	5	4	5	19
24	5	5	4	3	4	21	4	4	3	11	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
25	4	4	4	3	3	18	4	4	4	12	4	3	4	3	3	3	20	4	5	4	4	17
26	5	5	4	4	4	22	5	5	5	15	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16
27	4	2	4	3	2	15	5	5	5	15	5	5	3	5	4	4	26	5	5	5	5	20
28	5	5	5	5	3	23	5	5	5	15	5	3	3	4	4	2	21	5	5	5	4	19
29	4	4	4	4	3	19	5	4	3	12	4	5	4	4	4	4	17	5	5	4	4	18
30	5	5	5	3	4	22	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
31	5	4	4	5	5	23	5	5	4	14	5	5	3	4	5	4	24	5	5	5	5	20
32	5	5	5	3	3	21	5	5	5	15	5	5	3	5	5	3	26	5	5	5	5	20
33	5	5	4	4	3	21	4	5	5	14	4	4	3	4	4	3	22	5	5	4	4	18
34	5	4	4	4	4	21	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	2	3	4	4	13
35	5	4	4	3	3	19	4	5	5	14	4	4	3	3	3	3	20	4	4	4	4	16
36	5	5	5	4	4	23	5	5	5	15	4	3	3	3	3	3	19	5	3	3	3	14
37	4	4	5	4	4	21	5	5	5	15	3	4	3	3	3	4	20	4	4	4	4	16
38	5	5	4	5	3	22	5	5	4	14	5	4	5	4	4	4	26	5	5	4	4	18
39	5	3	4	4	2	18	5	5	4	14	5	5	3	4	5	3	25	5	2	5	4	16

40	4	4	4	4	5	21	3	4	4	11	4	2	3	4	3	4	20	5	5	4	3	17
41	5	4	5	3	2	19	4	5	4	13	4	4	3	4	4	3	22	4	3	4	4	15
42	4	4	5	3	2	18	2	4	4	10	5	3	3	5	4	3	23	5	5	3	3	16
43	4	4	4	3	2	17	3	3	4	10	3	3	3	3	3	3	18	4	4	4	2	14
44	3	3	3	3	2	16	5	5	5	15	3	3	3	3	3	2	17	4	3	3	3	13
45	5	5	5	3	2	20	5	5	5	15	5	4	3	2	3	3	20	4	3	4	4	15
46	4	5	4	5	3	21	4	2	5	10	4	4	3	5	4	3	23	4	5	4	4	17
47	4	5	5	3	1	18	5	5	5	15	5	4	2	4	4	4	23	5	5	4	5	19
48	4	4	4	5	4	21	5	4	4	13	4	4	3	4	4	3	22	4	4	4	5	17
49	5	5	5	3	2	20	4	5	5	14	4	4	4	4	4	4	24	4	5	4	5	18
50	5	5	5	5	5	25	4	5	5	14	5	4	4	4	5	4	26	5	4	5	5	19
51	4	4	4	3	3	18	5	5	5	15	4	3	3	3	4	3	20	5	5	4	4	18
52	5	4	3	5	5	22	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	24	5	4	4	4	17
53	5	5	5	4	4	23	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	5	5	4	5	19
54	5	4	5	4	3	21	4	3	3	10	3	4	4	3	3	5	22	4	5	5	4	18
55	5	5	5	4	4	23	5	5	5	15	5	4	4	4	5	4	26	4	5	4	5	18
56	5	5	4	3	3	20	5	5	4	14	4	3	2	3	3	3	18	3	4	4	4	15
57	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
58	5	5	4	3	2	19	4	4	5	13	5	4	3	4	5	4	25	5	4	5	5	19
59	5	4	5	4	4	22	4	4	4	12	5	4	3	4	4	4	24	3	3	4	3	13
60	5	5	5	4	4	23	5	5	5	15	5	3	3	3	3	2	19	4	5	5	5	19

61	5	5	5	5	5	25	5	5	5	15	5	5	5	5	5	5	30	5	5	5	5	20
62	4	4	4	4	4	20	4	4	4	12	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
63	4	4	4	4	4	20	5	5	5	15	4	3	3	3	3	4	20	5	5	5	5	20
64	3	4	5	3	3	18	5	5	5	15	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
65	5	5	5	5	4	24	4	4	5	13	4	4	4	4	4	4	24	4	4	4	4	16
66	5	5	5	5	3	23	5	5	5	15	5	5	3	4	4	4	25	5	5	5	5	20
67	5	5	5	5	2	22	5	5	5	15	5	4	3	3	4	3	22	5	5	5	3	18
68	4	4	4	5	4	21	5	3	4	12	5	3	4	4	5	4	25	5	4	5	5	19
69	3	3	3	3	2	14	3	4	4	11	3	3	3	3	3	3	18	3	3	3	3	12
70	5	5	5	5	4	24	5	5	5	15	5	4	5	5	5	5	29	5	5	5	5	20
71	4	4	4	5	3	20	5	5	5	15	4	4	3	3	4	4	22	5	5	4	4	18
72	5	5	5	3	3	21	5	5	5	15	5	5	3	5	5	3	26	5	5	5	5	20
73	5	5	5	4	4	23	5	5	5	15	5	5	4	5	5	5	29	5	5	5	5	20
74	4	4	5	4	3	20	4	5	5	14	5	4	4	4	4	4	25	4	4	4	4	16
75	5	5	5	4	4	23	4	4	5	13	4	4	4	3	4	4	23	5	4	4	5	18
76	4	4	3	5	4	20	5	3	5	13	4	3	3	3	3	3	19	4	4	3	3	14
77	4	4	4	2	2	16	4	4	5	13	3	2	3	3	3	4	18	4	4	4	5	17
78	5	4	5	2	2	18	3	3	4	10	2	2	4	3	2	3	16	2	3	2	3	10
79	5	4	3	4	4	20	5	5	5	15	5	4	5	5	5	4	28	5	5	4	4	18
80	5	4	4	3	3	19	4	3	5	12	4	4	3	3	4	3	21	3	5	4	4	16
81	3	3	4	3	3	16	5	4	5	14	4	4	3	3	4	4	22	5	4	4	4	17

82	5	4	4	3	3	19	3	4	4	11	3	4	4	4	4	4	23	4	4	4	4	16
83	5	5	5	4	4	23	4	5	5	14	5	5	3	5	5	3	26	4	5	5	5	19



Lampiran 3. Karakteristik Responden**GENDER**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	25	30.1	30.1	30.1
	Perempuan	58	69.9	69.9	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

ANGKATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2016	52	62.7	62.7	62.7
	2017	31	37.3	37.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Lampiran 4. Karakteristik Responden Menurut Indikator**X1.1**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	7.2	7.2	7.2
	4	33	39.8	39.8	47.0
	5	44	53.0	53.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	6	7.2	7.2	8.4
	4	44	53.0	53.0	61.4
	5	32	38.6	38.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	8	9.6	9.6	9.6
	4	41	49.4	49.4	59.0
	5	34	41.0	41.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.6	3.6	3.6
	3	27	32.5	32.5	36.1
	4	32	38.6	38.6	74.7
	5	21	25.3	25.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X1.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.2	1.2	1.2
	2	17	20.5	20.5	21.7
	3	30	36.1	36.1	57.8
	4	27	32.5	32.5	90.4
	5	8	9.6	9.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X2.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	6	7.2	7.2	8.4
	4	30	36.1	36.1	44.6
	5	46	55.4	55.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X2.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	7	8.4	8.4	9.6
	4	28	33.7	33.7	43.4
	5	47	56.6	56.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X2.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	6	7.2	7.2	7.2
	4	30	36.1	36.1	43.4
	5	47	56.6	56.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X3.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	11	13.3	13.3	14.5
	4	39	47.0	47.0	61.4
	5	32	38.6	38.6	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X3.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.6	3.6	3.6
	3	17	20.5	20.5	24.1
	4	46	55.4	55.4	79.5
	5	17	20.5	20.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X3.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4	2.4
	3	42	50.6	50.6	53.0
	4	33	39.8	39.8	92.8
	5	6	7.2	7.2	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X3.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	24	28.9	28.9	30.1
	4	45	54.2	54.2	84.3
	5	13	15.7	15.7	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X3.5

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	19	22.9	22.9	24.1
	4	47	56.6	56.6	80.7
	5	16	19.3	19.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

X3.6

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.6	3.6	3.6
	3	30	36.1	36.1	39.8
	4	43	51.8	51.8	91.6
	5	7	8.4	8.4	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y1.1

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.4	2.4	2.4
	3	7	8.4	8.4	10.8
	4	36	43.4	43.4	54.2
	5	38	45.8	45.8	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y1.2

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	10	12.0	12.0	13.3
	4	38	45.8	45.8	59.0
	5	34	41.0	41.0	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y1.3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	11	13.3	13.3	14.5
	4	50	60.2	60.2	74.7
	5	21	25.3	25.3	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Y1.4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.2	1.2	1.2
	3	12	14.5	14.5	15.7
	4	43	51.8	51.8	67.5
	5	27	32.5	32.5	100.0
	Total	83	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

		Correlations					Lingkungan Keluarga
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	
X1.1	Pearson Correlation	1	.503**	.394**	.218*	.246*	.649**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.048	.025	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.2	Pearson Correlation	.503**	1	.565**	.121	.179	.657**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.276	.105	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.3	Pearson Correlation	.394**	.565**	1	-.005	.110	.564**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.961	.321	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.4	Pearson Correlation	.218*	.121	-.005	1	.544**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.048	.276	.961		.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83
X1.5	Pearson Correlation	.246*	.179	.110	.544**	1	.710**
	Sig. (2-tailed)	.025	.105	.321	.000		.000
	N	83	83	83	83	83	83
Lingkungan Keluarga	Pearson Correlation	.649**	.657**	.564**	.639**	.710**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X2.1	X2.2	X2.3	Motivasi
X2.1	Pearson Correlation	1	.470**	.316**	.777**
	Sig. (2-tailed)		.000	.004	.000
	N	83	83	83	83
X2.2	Pearson Correlation	.470**	1	.363**	.823**
	Sig. (2-tailed)	.000		.001	.000
	N	83	83	83	83
X2.3	Pearson Correlation	.316**	.363**	1	.694**
	Sig. (2-tailed)	.004	.001		.000
	N	83	83	83	83
Motivasi	Pearson Correlation	.777**	.823**	.694**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	X3.6	Pengetahuan Kewirausahaan
X3.1	Pearson Correlation	1	.508**	.156	.441**	.594**	.212	.663**
	Sig. (2-tailed)		.000	.160	.000	.000	.054	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.2	Pearson Correlation	.508**	1	.296**	.524**	.658**	.378**	.708**
	Sig. (2-tailed)	.000		.007	.000	.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.3	Pearson Correlation	.156	.296**	1	.416**	.361**	.609**	.611**
	Sig. (2-tailed)	.160	.007		.000	.001	.000	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.4	Pearson Correlation	.441**	.524**	.416**	1	.727**	.346**	.765**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83

X3.5	Pearson Correlation	.594**	.658**	.361**	.727**	1	.368**	.820**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.000		.001	.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
X3.6	Pearson Correlation	.212	.378**	.609**	.346**	.368**	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.000	.001	.001		.000
	N	83	83	83	83	83	83	83
Pengetahuan Kewirausahaan	Pearson Correlation	.663**	.708**	.611**	.765**	.820**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Minat Berwirausaha
Y1.1	Pearson Correlation	1	.483**	.517**	.371**	.776**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000
	N	83	83	83	83	83
Y1.2	Pearson Correlation	.483**	1	.412**	.374**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	83	83	83	83	83
Y1.3	Pearson Correlation	.517**	.412**	1	.599**	.809**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	83	83	83	83	83
Y1.4	Pearson Correlation	.371**	.374**	.599**	1	.757**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000		.000
	N	83	83	83	83	83

Minat Berwirausaha	Pearson Correlation	.776**	.741**	.809**	.757**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	83	83	83	83	83

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

b. Uji Reliabilitas

X1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	5

X2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.652	3

X3

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.825	6

Y

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.770	4

Lampiran 6. Uji Normalitas Data**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		83
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.63344887
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.062
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 7 Analisis Regresi Linier Berganda

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.657 ^a	.432	.410	1.664

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	166.175	3	55.392	20.001	.000 ^b
	Residual	218.789	79	2.769		
	Total	384.964	82			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Pengetahuan Kewirausahaan, Motivasi, Lingkungan Keluarga

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.914	2.029		.943	.348
	Lingkungan Keluarga	.160	.085	.180	1.892	.062
	Motivasi	.421	.124	.306	3.394	.001
	Pengetahuan Kewirausahaan	.263	.068	.379	3.866	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Lampiran 8 Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.914	2.029		0.943	0.348		
Lingkungan Keluarga	0.160	0.085	0.180	1.892	0.062	0.795	1.257
Motivasi	0.421	0.124	0.306	3.394	0.001	0.884	1.132
Pengetahuan Kewirausahaan	0.263	0.068	0.379	3.866	0.000	0.749	1.336

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.390	2.035		-.683	.497
VARX1	.097	.085	.143	1.138	.259
VARX2	-.086	.124	-.083	-.692	.491
VARX3	.025	.068	.047	.363	.717

a. Dependent Variable: absres2

Lampiran 9 Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.914	2.029		.943	.348
X1	.160	.085	.180	1.892	.062
X2	.421	.124	.306	3.394	.001
X3	.263	.068	.379	3.866	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 10 R Tabel

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081